Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2018

Analysis of Factors Affecting Murabahah Margin Income in Sharia Commercial Banks for the Period of 2013-2018

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari
Program Studi Ekonomi Islam

Oleh:

RIZKY GUSTIANTI
14423005

JURUSAN STUDI ISLAM
PRODI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2018

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rizky Gustianti

NIM : 14423005

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengatuhi Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2018

Dengan ini menyatakan hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demkian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 12 November 2018



Rizky Gustianti

ii

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Jumat
Tanggal	:	7 Desember 2018
Judul Skripsi	:	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2018
Disusun oleh	:	RIZKY GUSTIANTI
Nomor Mahasiswa	:	14423005

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	:	Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.	(.....)
Penguji I	:	Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I	(.....)
Penguji II	:	Tulasmi, SE, MEI	(.....)
Pembimbing	:	Yuli Andriansyah, SE, MSI	(.....)

Yogyakarta, 7 Desember 2018
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa	: Rizky Gustianti
NIM	: 14423005
Judul Skripsi	: Analisis faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah di Indonesia (Periode 20013-2018).

menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang, bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 22 November 2018

Yuli Andriansyah, S.E., MSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang paling utama dari segalanya…
Sembah sujud serta syukur selalu kepada Allah SWT
Atas karunia yang Engkau berikan Alhamdulillah akhirnya skripsi ini dapat saya terselesaikan. Sholawat dan salam yang selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Ku persembahkan hasil karya sederhana ini kepada semua orang yang sangat kusayangi:

Kedua orangtua, Ayahanda Joni dan Ibunda Su'adah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan hingga titik ini dan seterusnya, semoga ayahanda dan ibunda selalu di berkahi oleh Allah SWT dalam setiap langkah yang dipijakkan. Amiin YRA.

Sahabat serta penyemangat saya Nadia, Ama, Oteng, Dafi, Riyan, Faisal, Sisi, Dito, Ratih dan Tio yang senantiasa mendukung dan membantu saya, yang selalu ada baik dalam suka ataupun duka. Terimakasih kalian akan selalu menjadi teman-teman dan orang terkasih untuk saya.

Sahabat-sahabat saya yang berada jauh dari saya, dan dosen pembimbing saya terimakasih telah mendukung dan membimbing saya dari awal sampai akhirnya saya menyelesaikan skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

” Sesuatu Akan Kelihatan Tidak Mungkin, Sampai Semuanya SELESAI”

(Nelson Mandela)

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Th.1987
Nomor : 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaanya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik,hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman uang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia ,transliterasi Arab – Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasioanal.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanaya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas,Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan,M.A ,2) Ali Audah , 3) Prof.Gazali Dunai , 4) Prof.Dr.H.B.Jassin, dan 5)Drs. Sudarno,M.Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuanini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama , khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama,dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama ,dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan,sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan pengalih hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda,Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba,baik oleh instansi maupun perorangan,namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh,di pakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman,seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan denagan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar " satu fenom satu lambang".
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan sacara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf,dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẑal	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ ـَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
...وْ ـَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - żukira

يَذْهَبُ - yażhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...ا...ىَ ـَ	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ى ـِ	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و ـُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمىَ - ramā

قِيْلَ - qĭla

4. Ta'marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

   Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

   Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

   Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالُ	- rauḍah al-aṭfāl
	-- rauḍatul aṭfāl
المَدِينَةُ المُنوّرَةُ	- al-Madĭnah al-Munawwarah
	-al-Madĭnatul-Munawwarah
طَلْحَةْ	- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama denganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّناَ - rabbanā

نزَّلَ - nazzala

البِرّ - al-birr

الحَجّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah

   Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

   Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيْعُ - al-badĭ'u

الجَلاَلُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila

hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ	- ta'khużūna
اَلنَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيرُ الرَّازِقِيْنَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqĭn Wa innallāha lahuwa khairrāziqĭn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almĭzān Wa auf al-kaila wal mĭzān
إِبرَاهِيْمُ الْخَلِيْل	Ibrāhĭm al-Khalĭl Ibrāhĭmul-Khalĭl
بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهاَ وَمُرْسَاهاَ	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَللهِ عَلىَ النَّاسِ حِجُّ الْبيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabĭla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabĭlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلّذِى بِبَكَّةَ مُبَارَكاً	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażĭ bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الّذِى أَنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْانُ	Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَاهُ بِالأُفُقِ الْمُبِيْنِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubĭn Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubĭn
الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنِ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamĭn Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamĭn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللهِ وَفتْحٌ قَرِيْبٌ	Naṣrun minallāhi wa fathun qarĭb
للهِ الأَمْرُ جَمِيْعاً	Lillāhi al-amru jamĭ'an Lillāhil-amru jamĭ'an
وَاللهَ بِكُلِّ شَيْئٍ عَلِيْمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alĭm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

ABSTRAK

AnalisisFaktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2018

Rizky Gustianti

14423005

Berdasarkan data statistik OJK pada tahun 2017 bahwa pembiayaan murabahah memiliki nilai tinggi . Dari fakta yang dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah mendominasi dalam perbankan syariah. Pendapatan *margin murabahah* selalu mengalami peningkatan, hal ini tidak sejalan dengan prinsip utama bank syariah adalah prinsip bagi hasil. Besarnya pendapatan margin murabahah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu BI *Rate,* Biaya *Overhead,* dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh BI *Rate,* Biaya *Overhead,* dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Terhadap *margin* pendapatan *murabahah* pada Bank Umum Syariah. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Triwulan Bank Umum Syariah dari periode 2013 hingga 2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan diuji dengan pengujian asumsi klasik. Hasil pengujian secara simultan menunjukan bahwa variabel independen yaitu BI *Rate,* Biaya *Overhad,* Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu *margin murabahah*. Dari pengujian secara parsial variabel BI *Rate* tidak berpengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah.* Variabel Biaya *Overhead* berpengaruh terhadap pendapatan *margin murabahah*. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh pendapan *margin murabahah.*

Kata kunci :Margin Murabahah, BI Rate, Biaya Overhead, Dana Pihak Ketiga (DPK), Bank Umum Syariah

ABSTRACT

Analysis of Factors Affecting *Murabahah* Margin Income in Sharia Commercial Banks for the Period of 2013-2018

Rizky Gustianti
14423005

Based on OJK statistics in 2017, *murabahah* financing has a high value. Due to the fact, it can be concluded that *murabahah* financing dominates in sharia banking. *Murabahah* margin income always increases; this is not in line with the main principle of sharia banks that is the principle of profit sharing. The amount of *murabahah* margin income is influenced by several factors, namely the BI Rate, Overhead Cost, and Third Party Funds (DPK). This study aims to see the effect of the BI Rate, Overhead Cost, and Third Party Funds (TPF) toward *murabahah* income margin in Sharia Commercial Banks. The data used is secondary data that is quarterly reports of Sharia Commercial Banks from the period of 2013 to 2018. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis and tested by classical assumptions testing. Simultaneous test results showed that the independent variables, namely BI Rate, Overhead Costs, Third Party Funds did not affect the dependent variable that is *murabahah* margin. From the partial test, BI Rate variable did not affect *murabahah* margin income. Variables Overhead costs affected *murabahah* margin income. Variables of Third Party Funds (TPF) had no effect on the estimation of *murabahah* margin.

Keywords: Murabahah Margin, BI Rate, Overhead Cost, Third Party Funds (DPK), Sharia Commercial Banks

December 12, 2018
TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi dan Rasul kita Muhammad *shalallahu 'aihi wasallam*, kepada segenap keluarganya, sahabatnya serta umatnya sepanjang masa.

Dengan taufiq dan hidayah Allah SWT, penulis bersyukur, dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir yang berjudul**" Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2018"** dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Selama masa penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya untuk dapat meyelesaikannya tepat waktu. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak lain, penyusunan ini tidak mungkin dapat terwujud dan terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada mereka yang telah banyak memberi sumbangan kepada penulis dalam rangka penyusunan laporan ini, mereka adalah :

1. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharam, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku ketua jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Yuli Andriansyah, S.E, M.SI selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini sehingga tercapai hasil yang baik, terima kasih atas waktu dan tenaganya. Semoga seluruh kebaikan bapak diganti berlipat ganda oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga kemanfaatan ilmu yang diberikan dapat terus mengiringi penulis sampai akhir hayat.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memberikan pelayanan baik dan memberikan kemudahan dalam urusan administratif yang berkaitan dengan penyelesaian laporan ini.
8. Kedua orang tuaku, mama dan papayang sangat saya hormati dan sayangiyangselalu melimpahkan segala kasih sayangnya, cinta dan doa tulus kepada penulis, serta telah memberikan *support*, motivasi hingga kebutuhan materi demi kelancaran penulisan laporan ini. Terima kasih atas dukungan, doa dan kasih sayang yang telah kalian berikan selama ini.
9. Untuk sahabat saya, Tio Kuntara Saputra yang selalu mengingatan dalam hal kebaikan, selalu memberikan semangat dan motivasi agar saya tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk sahabat saya Nadia, Ama, Oteng, Dafi, Riyan, Faisal, Sisi, Dito, dan Ratih dari awal kuliah hingga kini dan selalu ada untuk menghibur dan memberikan semangat.
11. Untuk semua pihak yang telah memberikan sumbang kasih berupa motivasi, semangat, kritik, saran, dan doanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala baikan yang kita berikan kepda orang lain akan berbalik pada diri kita di suatu hari nanti.

Dengan kerendahan hati, penyusun mohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata karena kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri.

Semoga setiap jengkal langkah yang kita perbuat, setiap tetes keringat yang jatuh untuk menjalankan kegiatan ini diberikan ganjaran yang setimpal oleh Allah SWT. Semoga Allah SWT tetap meridhoi kita. Semoga Allah tetap meridhoi UII Amiin.

Yogyakarta, 13 November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN .....Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS .....Error! Bookmark not defined.
REKOMENDASI PEMBIMBING .....Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
HALAMAN MOTTO..... **vi**
KEPUTUSAN BERSAMA ..... **vii**
ABSTRAK..... **xvii**
KATA PENGANTAR ..... **xix**
DAFTAR ISI ..... **xxii**
DAFTAR TABEL..... **xxiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian..... 6
D. Manfaat Penelitian..... 7
E. Sistematika Penulisan..... 7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **22**
A. Kajian Pustaka..... 22
B. Landasan Teori 29
C. Kerangka Berfikir..... 35

D. Hipotesis 36

BAB III METODE PENELITIAN 37

A. Pendekatan Penelitian 37

B. Obyek Peneltian 37

C. Populasi dan Sampel 37

D. Sumber Data 38

E. Teknik Pengumpulan Data 38

F. Devinisi operasional Variabel 39

G. Teknik Analisis Data 40

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 49

A. Analisis Data 49

B. Pembahasan Hasil Penelitian 61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 64

A. Kesimpulan 64

B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Bank Umum Syariah 2
Tabel 1. 2 Pembiayaan Bank Umum Syariah Dalam Mata Uang Rupiah 3
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka..... 26
Tabel 3. 1 Uji Durbin Watson 44
Tabel 4. 1 Rincian Sampel Penelitian 49
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif 50
Tabel 4. 3 Uji Multikolonieritas..... 54
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas..... 54
Tabel 4. 5 Uji Autokolerasi..... 55
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Berganda..... 57
Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi 58
Tabel 4. 8 Uji T 59
Tabel 4. 9 Uji F 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... 36
Gambar 4. 1 Uji Normalitas……53

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kasmir (2004) menjelaskan bahwa Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan, deposito, dan giro. Masyarakat yang membutuhkan juga dapat mengajukan pinjaman pada bank. Selain itu, itu bank juga dapat memebrikan layanan berupa pentransferan uang, menukar uang, atau menerima segala macam pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya

Wiroso (2005) menjelaskan Bank syariah di Indonesia menghimpun dana melalui prinsip wadiah dan mudharabah. Dana tersebut disalurkan dalam bentuk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa. Untuk mengatasi perkembangan perbankan syariah yang demikian cepat dibutuhkan peningkatan sumber daya manusia yang memadai dan memiliki kompetensi dalam bidang perbankan syariah. Sehingga perkembangan tersebut dapat berjalan secara efektif dan optimal, maka sumber daya manusia terutama para petugas bidang pemasaran yang merupakan pelaku paling depan dalam operasional bank syariah harus memahami dengan benar konsep perbankan syariah secara menyeluruh.

Perkembangan bank syariah sampai Desember 2017 mampu mendirikan 13 BUS (Bank Umum syariah) sebanyak 1.825 kantor dan 21 UUS (Unit Usaha Syariah) Dengan 344 kantor yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia dan telah tercatat dalam statistik perbankan syariah. Adapun perkembangan jaringan kantor Bank Umum Syariah sampai dengan Desember 2017 ditampilkan dalam Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah	KPO/KC	KCP/UPS	KK
PT. Bank Aceh Syariah	26	86	20
PT. Bank Muamalat Indonesia	83	154	59
PT. Bank Victoria Indonesia	9	5	-
PT. Bank BRI Syariah	52	206	12
PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	56	1
PT. Bank BNI Syariah	68	175	18
PT. Bank Syariah Mandiri	130	437	54
PT. Bank Mega Syariah	28	32	1
PT. Bank Panin Dubai Syariah	17	5	1
PT. Bank Syariah Bukopin	12	8	4
PT. BCA Syariah	12	9	8
PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	3	-

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, statistik perbankan syariah (2017

Perbankan syariah memiliki tiga produk dalam melaksanakan kegiatannyadiantaranya produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana, dan produk jasa yang diberikan kepada nasabah. Sebagaimana diketetahui bahwa perkembangan produk pembiayaan perbankan syariah di Indoneisa masih relatif lambat. Berdasarkan data dari Statistik Perbankan Syariah yang semula diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan kemudian dilanjutkan oleh Otoritas Jasa Keuangan

(OJK), didapatkan dari laporan dari periode tahun 2014 hingga periode tahun 2017, produk pembiayaan perbankan syariah ditinjau dari jenis akad/kontrak/transaksinya yaitu *Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Salam.* Berikut merupakan table produk pembiayaan perbankan syariah di Indonesia:

Tabel 1. 2 Pembiayaan Bank Umum Syariah Dalam Mata Uang Rupiah

Akad	2014	2015	2016	2017
Mudharabah	8.424	7.979	7.577	6.584
Murabahah	86.072	87.789	105.112	110.115
Musyarakah	38.501	44.419	50.546	57.315
Salam	-	-	-	-

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, statistik perbankan syariah (2017)

Berdasarkan dari table pembiyaan bank umum syariah tersebut, didapatkan hasil bahwa pembiayaan yang paling sering dilakukan oleh perbankan syariah yaitu pembiayaan murabahah yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Selanjutnya disusul dengan pembiayaan musyarakah yang juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan akad pembiayaan mudharabah mengalami penurunan setiao tahunnya. Akad pembiayaan *Salam* realisasinya menjadi tidak ada, setidaknya dilaporkan nihil.

Perjanjian pembiayaan murabahah merupakan transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli (OJK, 2017). Dalam akad murabahah metode pembayaran dapat dilakukan melalui dua cara yaitu pembayaran ditangguhkan dengan mencicil setelah penerimaan barang ataupun dilunasi dikemudian hari dan pembayaran tunai.

Adi (2014) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat lebih dominan memilih pembiayaan murabahah dibandingkan pembiayaan lainnya. Faktor pertama dapat dilihat dari sisi penawaran bank syariah,

pembiayaan murabahah lebih minim resiko dibandingkan pembiayaan jenis bagi hasil. Faktor kedua yaitu keuntungan yang dapat dipredikisi melalui pengembalian yang telah disepakati sejak awal. Sementara dari sisi permintaan nasabah pembiayaan murabahah relatif lebih mudah operasionalnya dibandingan dengan jenis pembiayaan bagi hasil. Hal ini disebabkan oleh miripnya operasional murabahah jenis konsumtif yang ditawarkan oleh perbankan konvensional, yang mana masyarakat telah terbiasa dengan hal tersebut. Selain faktor kualitatif di atas, terdapat juga faktor-faktor kuantitatif yang turut mempengaruhui permintaan masyarakat terhadap pembiayaan murabahah pada bank syariah. Seperti Dana Pihak Ketiga, Biaya *Overhead, Non Performing Financing,* BI Rate, dan *inflasi* yang diduga akan berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan murabahah dan berimbas pada kenaikan pendapatan murabahah pada bank syariah.

Adi (2014) juga menjelaskan bahwa pada pembiayaan murabahan margin atau keuntungan telah disepakati di awal, namun kenyatannya margin atau keuntungan tersebut di tentukan oleh Bank. Sehingga nasabah hanya menerima jadi dan memberikan kesepakatan akan margin tersebut. Margin atau keuntungan pada dasarnya bersifat *fixed* yang artinya selama periode angsuran berlangsung besaran nominal yang dibayakan akan tetap sama. Selain itu margin juga besifat *fulkulatif*, yang dimana presentasinya dapat berubah-ubah dapat naik sewaktu–waktu dan juga dapat turun.

Rahma (2016) menjelaskan bahwa dalam praktik perbankan, margin dihitung dengan menggunakan metode anuitas. Semakin lama jangka waktunya semakin besar margin yang dikenakan kepada nasabah. Dalam diskusi ekonomi syariah, konsep tersebut diperbolehkan, karena konsep anuitas hanya digunakan sebagai dasar dalam perhitungan margin murabaha. Setelah margin ditentukan, maka nilai margin tersebut tetap dan tidak berubah meskipun terjadi keterlambatan.

Maulidizen (2018) menjelaskan Terdapat empat metode yang digunakan dalam menentukan profit margin pada bank konvensional yaitu *mark up pricing*, *target return pricing*, *precived value pricing*, dan *value pricing.* Pada perbankkan

syariah, penentuan margin dapat menggunakan salah satu dari metode yang digunakan bank konvensioal. Tetapi metode yang biasa digunakan oleh bank syariah yaitu metode *going rate pricing*, yaitu tingkat suku bunga pasar yang digunakan sebagai rujukan. Mengenai batas maksimal penentuan margin, tidak ada riwayat dalam sunnah Nabi yang mengatur pembatasan keuntungan, sehingga tidak ada yang melarang untung mengambil keuntungan yang lebih. Bahkan sebaliknya di riwayatkan dalam suatu hadist yang memperbolehkan keuntungan mencapai dua kali lipat dalam keadaan tertentu.

Masalah penting pada perbankan syariah dalam prespektif nasabah yang sering dipresepsikan kurang baik dari masyarakat yaitu anggapan praktik bank syariah tidak berbeda dengan bank konvensional mengenai pembiayaan dan bagi hasil dengan tingkat suku bunga yang berlaku umum (BI rate). Hal ini dilihat dari besarnya margin yang dipatok bank syariah yang ternyata sama atau bahkan lebih tinggi dibandingkan bank konvensional. Di sisi lain masih banyak bank syariah yang memasukan unsur bonus giro, bagi hasil tabungan dan deposito sebagai *cost of fund* dalam menetapkan margin sehingga lebih tinggi atau sama dengan bunga pinjaman pada bank konvensional.

Dalam Republika (2014) dijelaskan bahwa banyak kalangan yang menilai *margin* yang ditetapkan oleh bank syariah secara umum cenderung lebih besar dibandingkan dengan bunga yang ditetapkan oleh bank konvensional. Republika menyebutkan bahwa tingginya *margin* ini disebabkan oleh pangsa pasar bank syariah yang masih sangat kecil, yaitu hanya sekitar 3.5 persen saja. Agar bisa bersaing maka ditetapkan *margin* yang tinggi.

Dari penjelasan diatas timbulah pertanyaan, apakah suku bunga menjadi faktor utama yang mempengaruhi penentuan margin itu sendiri? Bukankah seharusnya bank syariah tidak kenal dan tidak berpengaruh oleh suku bunga bank konvensional? Hal ini yang kemudian membuat penyusun memutuskan untuk melakukan analisa mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pada bank syariah, terutama dikhususkan untuk pendapatan margin dalam akad

murabahah. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel bebas yaitu Bi *rate*, biaya *overhead,* dan dana pihak ketiga (DPK). Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan variabel terikat yaitu margin murabahah yang akan dianalisa pada penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, agar permasalahan tidak menyimpang dari apa yang diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah yang berguna untuk memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti secara garis besar membahas mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan margin murabahah pada periode 2013-2018. Berdasarkan latar belakang diastas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Bi *Rate* terhadap pendapatan margin *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh biaya *overhead* terhadap pendapatan magin *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pendaptan margin *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2018 ?
4. Bagaimana Pengaruh ketiganya secara bersamaan terhadap pendapatan margin *murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2018?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya semua perumusan masalah diatas, diharapkan adanya suatu kejelasan tujuan bagi penulis. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh BI *Rate* terhadap pendapatan margin murabahah pada Bank Umum Syariah periode 2013-2018
2. Untuk menganalisa pengaruh Biaya *overhead* terhadap pendapatan margin murabahah pda Bank Umum Syariah dperiode 2013-2018..

3. Untuk menganalisa pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pendapatan margin murabahah pada Bank Umum Syariah periode 2013-2018.
4. Untuk menganalisa pengaruh ketiga variabel secara bersamaan terhadap pendapatan margin murabahah pada bank Umum Syariah periode 2013-2018.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dengan pembahasan pada penelitian ini, pihak-pihak tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

1. Manfaat Praktis

   Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh BI *rate*, Biaya *Overhead*, dan Dana Pihak Ketiga terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum syariah yang ada di Indonesia. Selain itu penelitioan ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi bank atau perusahaan dalam melihat bagaimana pengaruh variable yang diujikan.

2. Manfaat Akademis

   Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh yang diberikan oleh BI *rate*, biaya *overhead*, dan dana pihak ketiga terhadap pendapatan margin *murabahah* pada bank umum syariah yang ada di Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian teori dan dapat memberikan wawasan dan informasi baru sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama dikemudian waktu dan dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi dari penelitian setelah ini.

E. Sistematika Penulisan

BAB I. Pada bab ini perisi pendahuluan yang membahas latar belakang yang diteliti dari masalah yang telah di tentukan. Dalam bab ini dijelaskan beberapa permasalahan yang dihadapi dari segi rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari

penelitian yang muncul dari tujian penelitian yang akan tercapai, dan ruang lingkup masalah yang akan di teliti, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yang berisikan kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pusataka pada penelitian ini membahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya yang dapat mendukung penelitian ini. Landasan teori pada bab ini berisi berbagai macam teori yang mendasari penelitian ini yang berhubungan dengan pengaruh BI *rate*, Biaya *overhead,* dan Dana Pihak Ketiga terhadap pendapatan margin murabahah pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

BAB III. Pada bab ini berisi meode penelitian, dalam bab ini dijelaskan antara lain pendekatan penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

BAB IV. Pada Bab ini berisi hasil analsiis data dan pembahasan, yang didalamnya menjelaskan mengenai keseluruhan hasil dari analisis data yang telah dilakukan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikaji, dan dibahas secara mendalam dan kemudian dilakukan analisa terhadap variabel yang dipenguhi pendapatan margin murabahah pada bank umum syariah di Indonesia.

BAB V. Pada bab ini berisi penutup yang membahas kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang muncul. Selain itu, dalam bab ini juga terhadap saran mengenai hasil penelitian yang berhubungan dengan objek, tujuan, dan analisis dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Adanya penelitian terdahulu guna untuk membantu mendapatkan gambaran dalam menyusun penelitian diatas.

Penulis melakukan kajian literatur pustaka atau karya yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan di teliti. Sejauh ini yang penulis ketahui, telah banyak pembahasan mengenai analisisi faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi pendapatan margin murabahah pada perbankan syariah. Namun belum ada penelitian yang meneliti analisis fakrot-faktor yang mempengaruhi pendapatan margin murabahah pada periode 2013-2018 pada perbankan syariah. Dalam review terdahulu, penulis mencari, membaca, dan mendata beberapa penelitian dengan beberapa pembahasan pokok yang mempunyai kaitan dengan judul peneliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu antara lain:

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2016) yang berjudul " *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia".*Tujuan penelitian ini untuk menguji faktor–faktor yang mempengruhi margin murabahah diantaranya, target laba yang di produksi oleh *return on asset* (ROA), biaya *overhead,* bagi hasil dana pihak ketiga dan pembiayaan. Penelitian ini menggunakan 11 sampel perbankan syariah di indonesia, dengan kriteria telah menerbutkan laoran tahunan dan data yang diperlukan tersedia. Berdasarkan penelitian dijelaskan bahwa target laba yang diproduksi oleh ROA, biaya *overhead* dan pemniayaan tidak berpengaruh pada penentuan margin murabahah pada perbankan syariah.

Dalam peneletian yang dilakukan oleh Fidyah (2017) yang berjudul " *Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia".*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya *overhead*, profit target, dan volume pembiayaan baik secara parsial ataupun simultan terhadap pendapatn margin *murabahah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Metode penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode *stepwise*, penelitian ini dilakukan untuk periode triwulan 2013-2010. Hasil penelitian menunjukan bahwa biaya *overhead*, profit target signifikan terhadap pendapatan margin *murabahah*, sedangkan volume pembiayaan tidak signifikan terhadap pendapatan margin murabahah. pembiayaan tidak signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rimadhani dan Erza (2011) yang berjudul *"Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12".* Berdasarkan penelitian dan analisis data mengenai pengaruh simpanan (Dana Pihak Ketiga), Non Performing Financing (NPF) berpengruh secara signifikan terhadap penyaluran pertumbuhan pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Mandiri. Sedangkan margin keuntungan, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Mandiri.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurdany (2012) yang berjudul *"Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Rentabilitas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah (studi kasus pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2005-2012)." Analisis Pengaruh Rasio Keungan Rentabilitas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah (studi kasus pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2005-2012).* Dalam penelitian ini teknik analis data yang akan digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan metode pangkat kuadrat terkecil (*Ordinary Last Square)* dimana inti dari metode tersebut adalah untuk mengestiminasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan kuadrat dari jumlah kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut. Hasil dari penelitian tersebut ialah bahwa variabel ROA dan *Net Core Operation Margin* berpengaruh terhadap variabel pendapatan margin murabahah secara positif, sedangkan variabel ROE

berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah secara negatif. Adapun variabel *Operational Efficiency Ratio* secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan margin murabahah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Sari (2013) yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Perolehan Margin Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah X".* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perolehan margin pembiayaan dengan murabahah pada Bank Syariah X dan untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat peroleh margin dengan akan murabahah serta perhitungan perolehan margin pembiayan murabahah. Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat margin pembiayaan murabahah adalah faktor biaya *overhead*. Sedangkan faktor volume pembiayaan tidak berpengaruh terhadap tingkat perolehan margin pada pembiayaan murabahah.

Dalam penelitian yang dilakukan ditulis oleh Prastanto (2013) yang berjudul *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia".* Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui resio keuangan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan populasi laporan keuangan triwulan dari seluruh Bank Umum Syariah yang ada di indonesia pada periode tahun 2009-2011. Pengambilan sampel yaitu menggunakan 3 Bank Umum Syariah menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa FDR, NPF, DER, QR, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Untuk hasil secara pasrisal, variabel FDR, QR, Dan ROE berpengaruh secara positif terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan untuk variabel NPF, dan DER berpengaruh secara negatif terhadap pembiayaan murabahah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anik (2015) yang berjudul "*Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015".* Populasi dalam penelitian Laporan Keuangan Bank Syariah

Mandiri. Sementara pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode sampling jenuh, yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan populasi sebagai sampel. Oleh karena itu sampel yang peneliti ambil yaitu data yang ada pada bulan januari 2013 sampai dengan bulan Desember 2015 dengan 36 data laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai *Adjust R square* senilai 42,4%. Artinya variabel pendapatan margin murabahah dijelaskan oleh variabel profitabilitas, dpk, biaya *overhead*, BI *rate*, inflasi. Sedangkan sisanya 57,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan diperoleh nilai *Adjust R square* senilai 42,4%. Artinya variabel pendapatan margin murabahah dijelaskan oleh variabel profitabilitas, dpk, biaya *overhead*, BI *rate, inflasi*. Sedangkan sisanya 57,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rusdiyana dan Ali (2012) yang berjudul " *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengambilan Nilai Pembiayaan Murabahah".* Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan nilai pembiayaan murabahah kepada produsen tahu yang berupa nilai pembiayaan murabahah nilai angsuran, jumlah angsuran, jumlah pekerja dan niali modal memberikan nilai kofisensi determinasi sebesar 0,705.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rossalina (2017) yang berjudul *" analisis pengaruh biaya operasional, volume pembiayaan murabahah, dan bagi hasil DPK terhadap margin pembiayaan murabahah studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2014".* Hasil penelitian menunjukan bahwa biaya operasional, volume pembiayaan, dan bagi hasil dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap margin pembiayaan murabahah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suhayati dan Yudiansyah (2012) yang bejudul *" Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah".* Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa suku bunga bank Indonesia tidak berpengaru terhadap pendapatan margin

murabahah. Serta pembiayaan murabahah menunjukan berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah karena penerimaan angsuran pendapatan margin yang dilakukan secara tunai.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maula (2009) dengan judul "*Pengaruh Simpanan (DPK), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri"*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel simpanan (DPK) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah. Untuk Modal sendiri dan marjin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Untuk NPF berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka

No	Judul Jurnal	Keterangan	Kesimpulan
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariah Di Indonesia	Variabel yang digunakan target laba yang di produksi oleh *return on asset* (ROA), biaya *overhead,* bagi hasil dana pihak ketiga dan pembiayaan	**Persamaan** Menggunakan analisis regresi berganda **Perbedaannya** Tidak menganalisa BI rate
2.	Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia	Variabel yang digunakan biaya *overhead,* volume pembiayaan , dan profit target.	**Persamaan** Menggunakan analisis regresi berganda **Perbedaan**

			Hanya menggunakan satu sampel bank
3.	Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12	Variabel yang digunakan *Third Party Funds (TPF), Profit Margin, Non-Performin Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR)*	**Persamaan** menggunakan analisis regresi berganda **perbedaan** hanya menggunakan satu sampel bank
4.	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Rentabilitas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah (studi kasus pada PT. Bank Mega Syariah Peride 2005-2015)	Variabel yang digunakan *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Core Operational Margin (NCOM), and Operational Efficiency Ratio (OER).*	**Persamaan** Menggunakan analisis regresi berganda **Perbedaan** Hanya menggunakan satu sampel bank
5.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Perolehan Margin Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah X	Variabel yang digunakan biaya *overhead*, biaya administrasi	**Perbedaan** penelitian ini merupakan penelitian lapangan

6.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	Variabel yang digunakan FDR, NPF, DER, QR, dan ROE	**Persamaan** Menggunakan analisis regresi berganda
7.	Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015	Variabel yang digunakan DPK, *overhead cost*, BI *rate*, *inflation*	**Persamaannya** menggunakan analisis regresi berganda **Perbedaan** Hanya menggunakan satu sampel bank
8.	Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengambilan Nilai Pembiayaan Murabahah	Variabel yang digunakan nilai pembiayaan murabahah nilai angsuran, jumlah angsuran, jumlah pekerja dan niali modal	**Perbedaan** Penelitian ini menggunakan populasi produsen tahu.
9.	analisis pengaruh biaya operasional, volume pembiayaan murabahah, dan bagi hasil DPK terhadap margin pembiayaan murabahah studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2010-2014	Variabel yang digunakan biaya operasional, volume pembiayaan murabahah, dan bagi hasil DPK	**Persamaannya** menggunakan analisis regresi berganda

10.	Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah	Variabel yang digunakan Suku Bunga Bank Indonesia dan Pembiayaan Murabahah	**Persamaannya** Menganalisa suku bunga bank Indonesia.
11.	Pengaruh Simpanan (DPK), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri	Variabel yang digunakan Simpanan (DPK), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF	**Persamaan** Menganalisa DPK

B. Landasan Teori

1. Pengertian Murabahah

Terdapat beberapa produk yang di hasilkan dari perbankan syariah salah satunya *Murabahah. Murabahah* sendiri adalah suatu produk pada Perbankan Syariah yang mennggunakan prinsip pengembalian keuntungan atau dalam kata lain dengan istilah jual beli dalam artian harga ditambahkan margin keuntungan yang telah di sepakati pada awal perjanjian. Hal yang membedakan murabahah dengan penjualan yang biasa kita kenal adalah penjual secara jelas memberi tahu kepada pembeli berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkannya (Nurhayati dkk, 2008: 160).

Murabahah, yang berasal dari *ribhu (*keuntungan*),* adalah transaksi jual beli dimana bank memberitahukan jumlah keuntungan. Transaksi murabahah telah dilakukan semenjak zaman Rasulullah SAW dan para sahabat. Secara sederhanan, murabahah berarti suatu penjualan barang dengan harga sesuai barang tersebut dengan ditambah keuntugan yang disepakati oleh penjual dan pembelinya.

Menurut Muhammad Usmani bahwa Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan peralihan (*resitory by step*) dimana pembiayaan yang paling ideal adalah *mudharabah* dan *musyarakah*, pada dasarnya masyarakat ingin menghindari dari sistem bunga, karena menurut mereka bahwa sistem bunga adalah sistem yang mendekatkan diri dengan riba yang merupakan sistem yang dilarang. Sehingga usmani berpendapat bahwa pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan untuk menghindari adanya riba dan diganti dengan *mark-up*.

Menurut Zakaria (2012) menyatakan " Murabahah adalah jualan berdasarkan kepercayaan antara penjual dan pembeli karena penjual dan pembeli akan menyatakan kos asal serta margin keuntungan yang dikenakan oleh penjual bagi menentukan harga jual sesuatu produk". Perjanjian jual beli antara penjual dan pembeli, dan penjual mendapatkan keuntungan dari hasil jual beli dari produk yang dijual.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pembiayaan *murabahah* adalah akad perjanjian penyediaan barang berdasarkan jual-beli dimana bank membiayai atau membelikan kebutuhan barang atau investasi nasabah dan menjual kembali kepada nasabah ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Pembayaran nasabah dilakukan secara mencicil/angsur dalam jangka waktu yang ditentukan (Mohammad, 2006: 182). Dalam hal ini penulis simpulkan bahwa negosiasi terjadi pada margin keuntungan yang ditetapkan oleh bank terhdap barang, bukan kepada harga barang yang dijual.

Wiroso (2005) menjelaskan beberapa alasan transaksi murabahah menjadi idola ataupun mendominasi pembayaan di bank syariah:

a. Jual beli murabahah mudah di implementasikan dan dipahami karena para pelaku bank syariah menyamakan murabahah ini dengan kredit investasi konsumtif seperti misalnya kredit kendaraan bermotor, kredit kepemilikan rumah dan kredit lainnya.
b. Pendapatan bank dapat diprediksi karena dalam transaksi murabahah utang nasabah adah harga jual, sedangkan dalam harga jual terkandung

posisi pokok dan posisi keuntungan. Sehingga bank dapat memprediksikan pendapatan yang akan diterima.

c. Tidak perlu mengenal nasabah secara mendalam karena hubungan bank dan nasabah adalah hutang piutang, sehingga dalam keadaan bagaimanapun nasabah harus membayar hutang barang yang dijual.

2. Margin Murabahah

Nugroho (2005) menjelaskan bahwa margin murabahah merupakan selisih dari harga jual dikurangi dengan harga beli. Bank syariah dapat menerapkan prinsip pembiayaan murabahah pada masa Rasulullah kedalam praktenya. Bahwa perhitungan margin murabahah dengan mencontohkan perdagangan yang dilakukan Rasulullah yaitu *Cost Recovery* ditambah dengan keuntungan yang diinginkan bank. *Cost Recovery* merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan yang dapat dihitung dengan membagi jumlah proyeksi biaya operasional bank dengan target volumenya.

Menurut Yusro (2016) dalam praktek perbankan, margin biasanya dihitung dengan menggunakan metode anuitas. Semakin lama jangkan waktunya semakin besar margin yang dikenakan kepada nasabah. Dalam diskusi ekonomi syariah konsep tersebut dibolehkan karena anuitas hanya digunakan sebagai dasar dalam perhitungan margin murabahah. Setelah margin ditntukan, nimai margin tersebut tetap dan tidak berubah meskipun terjadi keterlambatan pembayaran. Setiap tanggal jatuh tempo, bank syariah akan mengakui danya pendapatan margin. Besarnya margin yang diakui tergantung pendekatan yang digunakan. Bila perbankan syariah menggunakan pendekatan proporsional, maka bersanya margin setiap bulan adalah sama. Sedangkan apabila menggunakan anuitas, maka margin pada bulan pertama akan lebih besar dari bulan kedua dan seterusnya.

Penetapan margin bank syariah diakui atau tidak sebenarnya masih mengikuti suku bunga dan inflasi. Suku Bunga dan inflasi inilah yang menjadi

benchmark bank pada saat ini. Hal ini dikarenakan perbankan syariah belum mempunyai acuan tersendiri untuk dijadikan pedoman penentuan tingkat margin, dengan kata lain masih mengikuti perbankan konvensional (Rahmawati, 2007: 28).

3. BI Rate

BI *rate* merupakan suku bunga yang digunakan sebagai respon kebijakan moneter yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI *rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia, yang mana pada setiap rapat bulanan akan digukana pada operasi moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter (Bank Indonesia, 2018, par.01).

Perbankan , utamanya perbankan konvensional tidak dapat lepas dari suku bunga. Tingkat suku bunga adalah biaya pinjaman (atau pendapatan dari perkreditan) yang dinyatakan dalam presentase tahunan (Puspopranoto, 2004). Suku bunga merupakan tolak ukur dari kegiatan perekonomian suatu negara yang berimbas pada kegiatan perputaran arus keuangan perbankan, inflasi, investasi dan pergerakan *currency* suatu negara (Prasetyoninrum, 2015).

Bank Indonesia (BI) sebagi otoritas pengatur dan pengawas moneter menempuh kebijakan moneter untuk menciptakan stabilitas moneter. BI menggunakan instrument suku bunga untuk menekan inflasi. Suku bunga diharapkan dapat menyerap kelebihan likuiditas agar sesui dengan kebutuhan rill perekonomian. Penetapan suku bunga yang tinggi akan dapat menyerap kelebihan likuiditas sehongga mengendalikan jumlah uang primer (Prasetyoningrum, 2015).

Cara BI dalam mengendalikan suku bunga adalah dengan mengadakan operasi pasar. Ketika BI *Rate* turun, BI akan melakukan pelonggaran likuditas dan menggelontorkan pinjaman sesuai dengan BI *Rate* yang baru. Diharapkan perbankan menggunakan fasilitas ini, menurunkan *costbank*, lalu menurunkan suku bunga kreditnya. Sebaliknya jika BI *Rate* naik, BI akan melakukan pengetatan likuiditas. Ini berarti BI akan menyerap uang dari pasar sehingga likuditas mengetat dan suku bunga pun naik. Cara BI *Rate* melakukan pengetatan likuditas adalah

dengan mengeluarkan Sertifikat Bank Indonesia dengan suku bunga atau *yield target* (Anik, 2017).

Dalam kondisi BI *Rate* yang tinggi, bank syariah tidak diperkenankan menaikan tarif pembiayaan *Murabahah* yang sudah berjalan karena maksimum pembiayaan sudah disepakati di awal akad. Pada kondisi ini bank syraiah diharapkan pada resiko tidak bersaingnya bagi hasil kepada pihak ketiga (Sudarwanto, 2011).

Anik (2017) melakukan penelitian mengenai fakrot- faktor yang berpengaruh terhadap margin murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2015. Variable yang digunakan antara lain Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga, Biaya Overhead, Inflasi, dan BI *Rate*. Hasil penelitian menunjukan BI *rate* berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah.. Hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan " Bi *rate* berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah" terbukti.

Purnama (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan tingkat suku bunga bank Indonesia terhadap pendapatan margin murabahah pada bank syariah mandiri. Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan murabahah dan tingkat suku bunga bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.

4. Biaya Overhead

Overhead Cost adalah biaya yang dikeluarkan bank yang tidak langsung terkait dengan upaya memperoleh dana pihak ketiga (Karim, 2004: 225). *Overhead Cost* atau biaya *overhead* adalah seluruh biaya yang dikeluarkan bank dalam kegiatan penghimpunan dana dari berbagai sumber yang menjadi beban laba rugi (Leon dan Ericson, 2008:35)

Menurut wiroso (2005), biaya *overhead* (*Overhead Cost)* merupakan rata-rata beban *overhead rill* yang lalu, meliputi antara lain beban promosi, beban administrasi, beban personalia, dsb. Beban ini termasuk bagi hasil yang dibayarkan kepada nasabah (bagi hasil yang dibayarkan buakan beban bank syariah).

Rahma (2016) mengungkapkan bahwa biaya *overhead* merupakan komponen biaya yang diperhitungkan dalam biaya *overhead* oleh bank konvensional adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam kegiatan menghimpun dana dari berbagai sumber yang menjadi beban rugi/laba antara lain beban personalia, beban administrasi dan umum serta beban lainnya. Dalam akuntansi perbankan syariah imbalan bagi hasil yang diberikan kepada pemilik dana dengan prinsip murabahah, bukan beban bank syariah karena besar kecilnya sangan tergantung dari pendapatan yang diterima sehingga dalam perhitungan biaya *overhead* juga tidak diperkenankan untuk diperhitungkan. Meningkatnya biaya operasional, terutama overhead cost mempengaruhi besarnya tingkat suku bunga (*credit lending rate),* jika tingkat suku bunga kredit suatu bank tidak dapat bersaing dengan tingkat suku bunga pasar, maka alokasi dana perkreditan bank tersebut tidak dapat diserap oleh pasar sehingga dapat dipastikan bahwa bank tersebut akan menanggung biaya yang besar sehingga pada akhirnya akan merugikan bank tersebut (Leon dan Ericson, 2008: 17).

Anik (2017) melakukan penelitian mengenai fakrot-faktor yang berpengaruh terhadap margin murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2015. Variable yang digunakan antara lain Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga, Biaya *Overhead*, Inflasi, dan BI *Rate*. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa variabel biaya *overhead* berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan "biaya *overhead* berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah" terbukti.

Izzudin (2013) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan margin pembiayaan murabahah. Variabel yang digunakan diantaranya DPK, Biaya *Overhead*, NPF, BI Rate, dan Inflasi. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel DPK, Biaya *overhead*, NPF, dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Biaya *Overhead* berpengaruh positif terhadap pendapatan margin murabahah.

5. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyrakat berupa tabungan, giro, dan deposito. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.10/19/PBI/2008 menjelaskan " dana pihak ketiga bank, untuk selanjutnya disebut DPK adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing ". Umumya dana dihimpun oleh perbankan dari masyrakat anak digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor rill memalui penyaluran kredit (Warjiyo, 2005). Dana–dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank) (Dendawijaya, 2005).

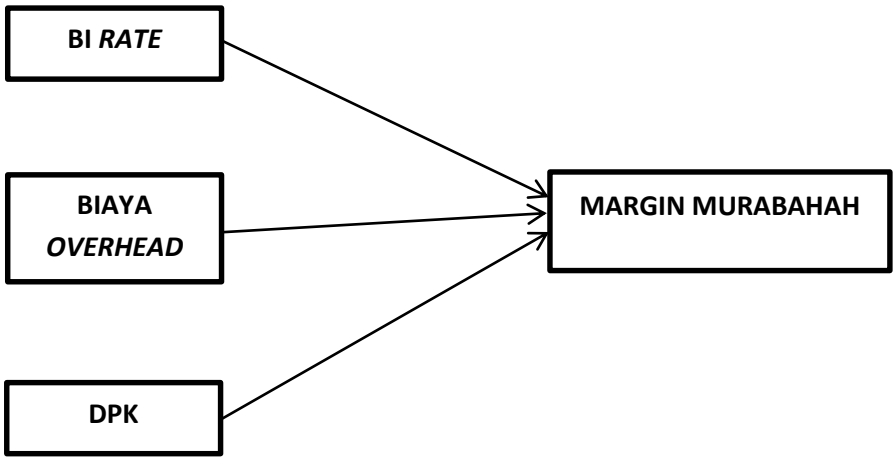
Anik (2017) melakukan penelitian mengenai fakrot-faktor yang berpengaruh terhadap margin murabahah pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2015. Variable yang digunakan antara lain Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga, Biaya *Overhead*, Inflasi, dan BI *Rate*. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa variabel DPK berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Hipotesis pertama (H1 1b) yang menyatakan " DPK berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah" terbukti.

Izzudin (2013) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan margin pembiayaan murabahah. Variabel yang digunakan diantaranya DPK, Biaya *Overhead*, NPF, BI *Rate*, dan Inflasi. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel DPK, Biaya overhead, NPF, dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar perumusan hipotesis berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar berikut.

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



Sumber : *dikembangkan dari berbagi jurnal*

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan suatu hipotesis mengenai permasalahan tersebut.

H_1 : BI *rate* berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah

H_2 : Biaya *overhead* berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah

H_3 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan margin murabahah pada Bank Umum Syariah

H4: BI *Rate,* Biaya *Overhead,* Dana Pihak Ketiga secara bersamaan berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada BUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Setyoningsih, 2014). Dengan menggunakan penelitian kuantitatif, maka peneliti dituntut untuk menggunakan angka sebagai datanya yang dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan penampilan hasilnya. Penelitian bersifat asosiatif karena dalam penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2009, p.36).

B. Obyek Peneltian

Obyek penelitian yang digunakan penulis adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Penulis menggunaka 11 bank yang memiliki data yang pasti pada situs Ojk dengan kurun waktu 2013-2018 .

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda tumbuh-tumbuhan, dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tententu dalam sebuah penelitian (Resito, 1992, p. 49). Populasi adalah seluruh subjek yang diselidiki dan dibatasi sebagai jumlah atau individu yang paling sedikit mempunyai suatu sifat yang sama. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian pupulasi (Arikuntoro,2002,p 130).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun website Bank Indonesia. Jumlah bank umum syariah di Indonesia berjumlah 13 bank, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 11 bank syariah saja dikarenakan terdapat dua bank syariah yang baru berdiri sehingga

laporan keuangan dari bank tersebut belum memadai untuk digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010, p. 36). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan bank umum syariah periode 2013-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010, p. 85)

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan bank umum syariah yang ada di Indonesia sampai dengan triwulan II 2017. Laporan keuangan tersebut diperoleh dengan cara mengakses lansung dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu data yang dikumpulkan juga didapatkan dan di akses langsung dari situs resmi bank syariah yang diteliti seperti:

1. Bank Mandiri Syariah
2. Bank Muamalat
3. Bank BNI Syariah
4. Panin Bank Syariah\
5. Bank Bukopin Syariah
6. Bank BRI Syariah
7. Bank BCA syariah
8. Bank Victoria Syariah
9. Bank Mega Syariah
10. Bank BJB Syariah
11. Bank Maybank Syariah

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah teknik studi pustaka dan teknik dokumentasi. Teknik studi pustaka dilaukan dengan mengumpulkan data berupa informasi yang

terdapat di artikel, jurnal, literatur ataupun penelitian terdahulu yang digunakan untuk mempelajari dan memahami berbagai informasi yang memuat pembahasan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dimana teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dimana data tersebut diperoleh dari laporan bank umum syariah periode 2013-2018.

F. Devinisi operasional Variabel

Terdapat dua variabel yang digunakan pada penelitian ini, diantara variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Berikut penjelasnnya :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Bungin,2005. P. 62). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah margin murabahah. Margin murabahah merupakan selisih yang didapatkan dari harga jual setah dikurangi dengan harga beli. Variabel dependen yang digunkan diakses atau diambil dari laporan keuangan yang terdapat dalam bagian laporan laba rugi keuangan.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu terhadap variabel tergantung, sementara veriabel bebeas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung (Bungin, 2005, p. 62). Pada penelitian ini dgunakan tiga variabel bebas, berikut penjelasannya :

a. BI *rate* (X_1)

BI rate merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan Bank Indonesia setiap bulannya. Data yang digunakan adalah data triwulan yang diperoleh dari *website* Bank Indoensia.

b. Biaya *Overhead* (X_2)

Overhead Cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga (Karim, 2004: 255). Data yang digunakan adalah data truwulan pada laporan laba rugi yang diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun dari *website* resmi masing-masing Bank Syariah.

c. Dana Pihak Ketiga (X_3)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh dari masyrakat berupa tabungan, giro , dan deposito. Data yang digunakan adalah data triwulan pada laporan neraca yang diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun *website* resmi masing-masing Bank.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi kalsik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Dengan menggunakan seluruh teknik analisis data tersebut, peneliti akan mengetahui apakah setiap variabel independen seperti BI *rate*, biaya *overhead,* dan dana pihak ketiga terhadap pendapatan margin murabahah bank umum syariah. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *eviews10* pada *windows.*

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2016.p.147)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji dilakukan untuk mengetahui adanya permasalahan dalam model analisis regresi yang dilakukan. Uji asusmsi klasik sebagai persyaratan dalam pengujian statistik. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian. Dalam penelitian, model regresi haruslah bebas dari masalah uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisistas, dan autikorelasi. Berikut penjelasan pada langkah-langkah saat melakukan uji asumsi klasik :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, karenanya model regoresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut (Widarjono, 2016, p. 49) :

1) Histogtam Residual, merupakan sebuah metode grafis yang mana paling sderhana untuk mengetahui apakah data variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi normal maka histogram residualnya berbentuk grafik distribusi normal.
2) Uji Jarque-Bera, merupakan salah satu uji normalitas jenis *goodness of fit test* yang mana dapat mengukur apakah skewness dan kurtosis sampel sesuai dengan distribusi normal. Jika variabel profitabilitas di uji dengan uji J-B maka cara melihat kenormalan pada hasilnya dapat dilihat dari hipotesis di bawah ini:

   H_O : Data berdistribusi normal.
   H^{α} : Data tidak berdistribusi normal.

   Jika profitabilitas lebih besar dari taraf signifikan ($^{\alpha}$ = 5%). yang berarti tidak signifikan, maka menerima H_O atau menolak H^{α} yang

berarti residualnya berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai profitabilitas lebih kecil dari taraf signifikan ($^{\alpha}$ = 5%) yang berarti signifikan, maka menolak H_O atau menerima H^{α} yang berarti residualnya tidak berdistribusi normal (Widarjono, 2016, p. 50).

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolonieritas memiliki arti sebagai hubungan antara variabel independen dalam suatu regresi. Pada uji multikolinieritas hubungan linier sempurna (*perfect)* dan hubungan linier tidak sempurna (*inperfect)* dapat terjadi pada variabel independen. Jika terdapat dua variabel independen ataupun lebih dalam satu persamaan regresi, maka metode OLS dapat digunakan untuk mengestimasi persamaan regresi tersebut dalam mendapatkan estimator yang tidak bias, linier, dan mempunyai varian yang minimum (Widarjono, 2016, p. 101-102).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian yang konstan dasri observasi satu dengan observasi lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik ketika tidak terjadi heteroskedastisitas pada hasil regresi. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi tersebut karena dalam data *crossection* menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (Widarjono, 2016, p. 113). Beberapa cara dapat digunakan dalam suatu model regresi diantaranya adalah :

1) Metode Park

Metode Park merupakan metode yang menjelaskan dimana masalah heteroskedastisistas muncul dikarenakan residual tergantung dari variabel indepeneden yang terdapat dalam model regresi.

2) Metode Glesjer

Metode Glesjer merupakan metode yang menejelaskan adanya masalah heteroskedastisitas pada pola variabel gangguan dengan melakukan regresi nilai absolut residual dengan variabel independen yang digunakan.

3) Metode White

Metode ini dilakukan dengan cara meregresi residual kuadrat dengan variabel independen.

Hipotesis pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisistas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $\leq \alpha$ 5% maka H_0 ditolak dan terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.
- Jika nilai profitabilitas $\geq \alpha$ 5% maka H_0 ditetima dan tidak ada masalh heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Pengertian dari autokorelasi itu sendiri adalah adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lainnya yang berlainan waktu. Kaitanya dengan asumsi metode OLS adalah autokorelasi merupakan korelasi antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan liannya. Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel gangguan satu dengan variabel gangguan lainnya yang berlainnan waktu dalam model regresi yang akan digunakan (Widarjono, 2016, p. 137)

Adanya kaitan observasi yang berurutan sepanjang waktu satu sama lain menyebabkan munculnya autokorelasi. Masalah ini timbul karena adanya residual tidak bebas dari satu observasi ke obeservasi lainnya. Hal ini sering terjadi pada tim*e series*. Masalah autokorelasi relatif jarang terjadi pada data *crossectio* karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebsas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya masalah autokorelasi dapat menggunakan metode Durbin-Watson. Uji metode Durbin- Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan menyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada

variabel leg diantara variabel independen. Hipotesis yang diuji adalah (Ghozali, 2011, p. 111) :

H_0 : tidak terdapat autokorelasi (r = 0)

H_0 : terdapat autokorelasi (r ≠ 0)

Berikut ini terdapat table pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson (Widarjono, 2016, p. 141) :

Tabel 3. 1 Uji Durbin Watson

Nilai Statistik	Hasil
$0 < d < d_L$	Hipotesis nol ditolak, ada autokorelasi positif
$d_L < d < d_u$	Tidak ada hasil keputusan autokorelasi
$d_u < d < 4 - d_u$	Hipotesis nol ditolak, tidak ada autokorelasi positif/negatif
$4 - d_u < d < d_L$	Tidak ada hasil keputusan autokorelasi
$4 - d_L < d < 4$	Hipotesis nol diterima, ada autokerelasi negatif

Sumber : Buku Ekonometrika karya Agus Widarjono 2016

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda sendiri bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Pada umumnya bentuk regresi linier berganda dengan sejumlah variabel dapat ditulis sebagai berikut (widarjono,2016,p.59):

Model analisis linear berganda yang digunakan sebagai berikut :

$Y = \beta o + \beta_1 X_{1i} + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_2 + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + e_i$

Dimana:

Y	: Variabel Dependen (margin murabahah)
βo	: Intersip atau konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	: Koefisien regresi
X_1	: Variabel *BI Rate*
X_2	: Variabel Biaya *Overhead*
X_3	: Variabel DPK
e	: Variabel gangguan

4. Uji Koefisiesn Determinan (R^2)

Pengujian Kofesian Determinan atau Uji R^2 berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan/menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini antara nol dan satu. Jika hasil nilai R^2 nya kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan hasil nilai yang mendekati satu maka variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Untuk hasil R^2 data silang (*crosssection*) hasilnya memang relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nila R^2 yang tinggi.

Terdapat beberapa kelemahan dalam penggunaan R^2 yaitu bias/bersimpangan terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Adanya tambahan satu variabel independen akan meningkatkan R^2 walaupun tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara singifikan terhadap variabel dependen. Jika hal tersebut terjadi cara lain yang biasanya

digunakan peneliti dengan menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat melalukan evaluasi model mana yang terbaik. Berbeda dengan R^2, nilai Adjusted R^2 dapat berubah naik atau turun jika satu variabel independen ditambahkan dalam model (Ghozali, 2011, p. 97).

5. Uji t koefisien Regresi Individual

Tahap terakhir dalam pengujian model regresi berganda yang dapat menentukan besarnya pengaruh variabel independen secara individual dalam variabel dependen adalah dengan uji t.

Uji t koefisien regresi individual digunakan untuk menunjukan seberapa besarnya pengauh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasI dari variabel dependen (Ghozali, 2011, p. 98)

Pada regresi parsial dalam regresi berganda sama dengan prosedur uji koefisien regresi individual pada model regresi sederhana. Berikut merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam menguji koefisien regresi individual pada model regresi berganda yang menggunakan lebih dari satu variabel (Widarjonoo, 2016, p. 64):

1. Membuat hipotesis melalui uji satu sisi atau dua sisi
   Uji hipotesis posistif satu sisi
   $H_0 : \beta_1 = 0$
   $H_\alpha : \beta_1 > 0$
   Uji hipotesis negative satu sisi
   $H_0 : \beta_1 = 0$
   $H_\alpha : \beta_1 < 0$
2. Uji hipotesis dua sisi
   $H_0 : \beta_1 = 0$
   $H_\alpha : \beta_1 \neq 0$
3. Menghitung nilai *t* hitung untuk $\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ dan β_4 dan mencari nilai *t* kritis dari tabel distribusi *t*.

4. Bandingkan nilai *t* hitung untuk masing-masing estimator dengan nilai *t* kritisnya dari tabel distribusi *t*. Keputusan hasil menolak atau gagal menolak H_0 adalah sebagai berikut:
   Jika nilai *t* hitung > nilai *t* kritis maka H_0 ditolak atau menerima H_α.
   Jika nilai *t* hitung < nilai *t* kritis maka H_0 diterima.

6. Uji Untuk Signifikan Simultan

Setelah melakukan Uji T, pengujian selanjutnya adalah pengujian F yang mana diunakan untuk menunjukan apakah variable independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen (Ghozali, 2011,.p, 98).

Uji F digunkan untuk pengujian signifikan dalam model regresi berganda. Uji F dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis varian atau *ANNOVA*. Selain itu, Uji F juga dapat digunakan dalam pengujian beberapa model didalam regresi. Seperti dalam *restricted least squares,*uji stabilitas model, kausalitas dan lannya.

Sumber lainnya juga menyebutkan bahwa uji f biasanya digunakan untuk mencari tau apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen yang diuji (Ghozali, 2011, p. 98). Walaupun dalam model regresi uji F menunjukan adanya penolakan hipotesis nol yang menunjukan bahwa secara bersamaan semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam uji t. hal ini terjadi dikarenakan adanya kemungkinan korelasi yang tinggi antara variabel independen. Kondisi tersebut menyebabkan *standard error* yang sangat tinggi dan rendahnya nilai t hitung meskipun model regresi secara umum mampu menjelaskan data dengan baik (Widarjono, 2016, p. 66).

Uji F bertujuan untuk menguji adanaya pengaruh secara bersamaan atau secara menyeluruh antara variabel independen terhadap variaben dependen, prosedur uji f dapat dijelaskan sebagai berikut (Widarjono, 2016, p. 66):

1. Membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_α) sebagai berikut:
2. $H_0 : \beta_1 = ... = \beta_k = 0$
3. H_α : paling tidak satu dari $\beta_k \neq 0$
4. Mencari nilai F hitung dan nilai F kritis dari tabel distribusi F.
5. Keputusan menolak atau gagal menolak H_0 sebagai berikut:

   Jika F hitung > F kritis, maka H_0 ditolak.

   Jika F hitung < F kritis, maka H_0 diterima.

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Pada bab ini akan dibahas mengenai tahapan pengelolaan data dan analisis data hasil pengujian dalam penelitian yang berjudul. "Analisis faktor- faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2018". Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan dan *webstite* bank syariah yang diujikan yang terdapat laporan keuangan triwulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia. Jumlah bank umum syariah yang terdaftar berjumlah 13 bank, namun yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian hanya 11 bank syariah saja dikarenakan terdapat dua bank syariah yang baru berdiri sehingga laporan keuangan dari bank tersebut belum memadai untuk digunakan atau dijadikan sebagai data dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh dilakukan dengan menggunakan seluruh anggota populasi yang telah ada sebagai sampel. Berikut merupakan daftar Bank Umum Syariah yang digunakan sebagai sampel penelitian ini:

Tabel 4. 1 Rincian Sampel Penelitian

No	Bank Umum syariah
1.	Bank Mumalat
2.	Bank Syariah Mandiri
3.	Bank Mega Syariah
4.	Bank Syariah Bukopin
5.	Bank BNI Syariah

6.	Bank Maybank Syariah
7.	Bank BRI Syariah
8.	Bank Jabar & Banten
9.	Bank Victoria Syariah
10.	Bank BCA Syariah
11.	Bank Panin Syariah

Periode penelitian dimulai dari tahun 2013 sampai dengan 2018. Data penelitian diperoleh melalui Laporan Bank Indonesia, *WorldBank*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Laporan Keuangan masing-masing Bank Syariah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan bantuan program *eviews* 10.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran dari karakteristik data dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan melihat nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum dari masing-masing variabel yaitu BI *Rate* (X_1), biaya *overhead* (X_2), dan DPK (X_3), selama periode 2013-2018.

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	11.44600	0.067000	10.72700	443.3515
Median	10.50000	0.070000	10.78500	436.2900
Maximum	23.29000	0.080000	19.35000	534.9600
Minimum	3.220000	0.040000	3.780000	399.0100

Std. Dev.	5.760178	0.014179	4.986340	36.22146
Skewness	0.446005	-0.475059	0.248976	0.906797
Kurtosis	2.141841	1.659960	1.882470	3.235427
Jarque-Bera	1.276767	2.248693	1.247357	2.787124
Probability	0.528145	0.324865	0.535969	0.248190
Sum	228.9200	1.340000	214.5400	8867.030
Sum Sq. Dev.	630.4133	0.003820	472.4082	24927.89
Observations	20	20	20	20

Sumber: lampiran 2

A. Berdasarkan pada table hasil analisis deskriptif diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel *BI Rate* (X_1) adalah sebesar 0.067000, nilai tengah (*median*) sebesar 0.070000, nilai maksimum sebesar 0.080000, nilai minimum sebesar 0.040000, dan nilai dari standar deviasi sebesar 0.014179, dengan jumlah observasi yang digunakan adalah sebanyak 20.
B. Nilai rata-rata (*mean)* dari variabel biaya *overhead* (X_2) adalah sebesar 10.72700, nilai (*median)* sebesar 10.78500, nilai masimum sebesar 19.35000, dan nilai dari standar deviasi sebesar 4.986340, dengan jumlah observasi yang digunakam adalah sebanyak 20.
C. Nilai rata-rata (*mean)* dari variabel DPK (X_3) adalah sebesar 443.3515, nilai nilai tengah (*median*) sebesar 436.2900, nilai maksimum sebesar 534.9600, dan nilai standar deviasi sebesar 36.22146, dengan jumlah observasi yang digunakan adalah sebanyak 20.
D. Nilai rata-rata (mean) margin murabahah (Y) sebesar 11.44600, nilai tengah (median) sebesar 10.50000, nilai maksimum sebesar 23.29000, nilai minimum sebesar 3.220000, dan nilai untuk standar deviasi adalah sebesar 5.760178 dengan jumlah observasi yang digunakan adalah sebanyak 20.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsis klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui apakah model analisis regresi yang akan di analisa tidak bermasalah dalam uji asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah yang hasilnya tidak terdapat masalah ataupun melanggar uji asumsi klasik yang mendasari model regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedostisitas, dan autokorelasi.

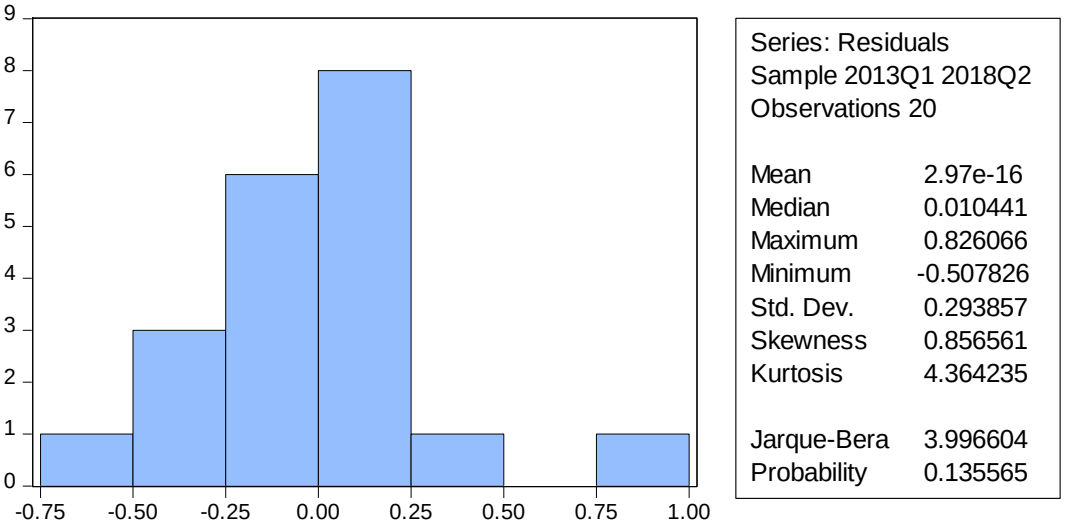
a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui data yang diujikan terdistribusi secara normal atau tidak dalam suatu model regresi. Terdapat 2 cara yang dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi tersebut terdistribusis secara normal ataupun tidak, yaitu dengan melihat histrogam residual dan melihat perbandingan nilai angka pada table. Untuk melihat perbandingan angka dalam table juga dapat dilakukan dengan dua cara diantaraya yaitu:

1. Melakukan perbandingan nilai Jarque-Bera (JB) dengan distribusi *Chi-Square* yang mempunyai derajat kebebasan (*df*) = 2.
2. Melakukan perbandingan nilai probabilitas dengan niali α yang digunakan. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai α yang digunakan maka H_0 diterima dan data terdistribusikan secara normal.

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetaui hasil regresi model terdistribusi secara normal ataupun tidak. Hal terbesut dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode yang ada yaitu dengan melihat perbandingan nilai probabilitas dengan nilai α yang digunakan untuk mengetahui apaka data terdistribusi secara normal ataupun tidak. Nilai α yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 atau 5%. Berikut merupakan table hasil dari uji normalitas.

Gambar 4. 1 Uji Normalitas



Sumber:Lampiran 3. Hasil Olah Data pada Eviews, 2018

Dari hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dalam model regresi ini adalah sebesar 0.135565 atau sebesar 13,556%, pada table tersebut juga menunjukan nilai JB sebesar 0,135565. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari nilai chi square yang digunakan yaitu pada derajat kebebasan 2. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan residual data pada model tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen dalam model regresi. (Ghozali, 2011, p. 105). Penelitian dikatakan berkorelasi jika tidak terdapat masalah multikolonieritas didalam model regresinya. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai VIF sebesar 10 atau VIF = 0 dan nilai TOL = 1. Jika tersebut sesuai maka H_0 diterima dan tidak terjadi masalah multikolonieritas didalam model regresi. Berikut merupakan table hasil uji multikolonieritas pada penelitian ini.

Tabel 4. 3 Uji Multikolonieritas

	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	38.41529	7492.524	NA
LOG(X1)	0.110617	161.4797	1.074768
LOG(X2)	0.021018	21.89978	1.040323
LOG(X3)	0.954897	6911.506	1.113559

Sumber : lampiran 4

Pada table tersebut menuntukan bahwa hasil uji multikolonieiritas yang telah dilakukan menunjukan nilai *Centered VIF* dari seluruh variabel independen ≤ 10 atau nilai *Centered VIF* kurang dari 10, berdasarkan dari hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan tidak terdapat masalah multikolonieritas dalam model regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam model persamaan regresi salah satunya menggunakan metode uji white. Uji White dilakukan dengan meregresikan residual kuadrat sebagai variabel dependen dengan variabel dependen ditambah dengan kuadrat variabel independen, kemudian ditambahkan lagi dengan perkalian dua variabel independen.

Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisity Test : White

F-statistic	0.213046	Prob. F(9,10)	0.9854
Obs*R-squared	3.217837	Prob. Chi-Square(9)	0.9550
Scaled explained SS	3.464179	Prob. Chi-Square(9)	0.9430

Sumber : lampiran 5

Berdasarkan hasil uji di tabel atas dapat dilihat bahwa pada profitabilitas Obs*R-squerd seluruh variabel independen menghasilkan nilai yang lebih besar dari 5% atau 0,05 dan H_0 diterima jika probabilitasnya > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, maka disimpulkan tidak adanya masalah heteroskedostisitas dari hasil uji tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Pada penelitian uji autokorelasi dilakukan untuk mencari ada atau tidaknya masalah autokolerasi dalam suatu model regresi. Masalah tersebut muncul dikarenakan terdapat observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Autokorelasi sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *timeseries*. Sedangkan untuk penelitian yang menggunakan data *crossection* masalah atutokorelasi jarang terjadi. Dengan dilakukan uji autiokorelasi ini untuk mencarri tau apakah terdapat masalah autokorelasi pada penelitian ini. Berikut merupakan table hasil uji autokorelasi:

Tabel 4. 5 Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.637977	Prob. F(2,14)	0.1066
Obs*R-squared	5.474130	Prob. Chi-Square(2)	0.0648

Sumber : lampiran 6

Untuk mendapatkan hasil dari uji autokorelasi dilakukan dengan cara perhitungan yaitu dengan melihat nilai probabilisas chi-square. Berdasarkan table hasil uji autokorelasi diatas yang menggunakan metode Breusch Pagan niali probabilitas *chi-square* yang didapatkan sebesar 0.0648. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai probabilitas yang didapatkan lebih besar dari nilai α yang digunakan yaitu sebesar 0,05 atau 5% sehingga H_0 diterima dan tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi tersebut.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regersi linier berganda. Tujuan dari penggunaan metode ini yaitu untuk menguji variabel independen terhadap variabel

dependen (Ghozali, 2011, p. 93). Dengan mengatahui hungungan dari variabel independen dan variabel dependen dapat diketahui apakah setiap variabel memiliki hubungan yang positif ataupun negative. Selain itu, dengan dilakukannya analisis ini juga dapat diketahui apakah hipotesi yang telah disimpulkan diterima atau ditolak.

Model regresi ini dilakukan pada model yang memiliki 2 variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari BI *rate*, biaya *overhead,* dan dana pihak ketiga, sedangkan varibel dependen yang digunakan adalah margin murabahah. Sehingga persamaan regresiya sebagai berikut :

$$Y = \beta o + \beta_1 X_{1i} + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_2 + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + {}_i + e_i$$

Dimana:

Y	: Variabel dependen
βo	: Intersep atau konstanta
β_1 - β_5	: Koefisien regresi
X_1	: Variabel BI *Rate*
X_2	: Variabel Biaya *Overhead*
X_3	: Variabel DPK
e	: Variabel gangguan

Tabel 4. 6 Hasil Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.531903	6.198007	-0.731187	0.4752
LOG(X1)	0.571592	0.332592	1.718597	0.1050
LOG(X2)	0.784695	0.144975	5.412610	0.0001
LOG(X3)	1.087605	0.977188	1.112994	0.2822

Sumber : lampiran 7

Dari table diatas, dapat disimpulkan hasil regresi sebagai berikut :

$$Y = -4.531903 + 0.571592\ (X_1) + 0.784695\ (X_2) - 1.087605\ (X_3)$$

Dari persamaan tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (a) sebesar -4.531903 Artinya nilai margin murabahah sebesar -4.531903
b. Nilai koefisien variabel BI *rate* (X_1) sebesar 0.571592. Nilai tersebut menunjukan bahwa varibel BI *rate* positif dan menunjukan setiap adanya kenaikan atau penambahan satu satuan pada variabel BI *rate* , maka akan memberikan pengaruh pada margin murabahah sebesar 0.571592.
c. Nilai koefisien variabel biaya *overhead* (X_2) sebesar 0.784695. Nilai tersebut menunjukan bahwa variabel biaya *overhead* positif dan menunjukan setiap adanya kenaikan atau penambahan pada margin murabahah memberikan pengaruh pada margin murabahah sebesar 0.784695.
d. Nilai koefisien variabel DPK (X_3) sebesar 1.087605. Hal ini menujukkan bahwa hasil regresi dari variabel DPK positif dan menujukkan setiap adanya kenaikan/penambahan satu satuan pada inflasi, maka akan memberikan pengaruh pada margin murabahah sebesar 1.087605.

4. Uji Koefiseien Determinan (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengtahui besarnya kemapuan model regresi dalam menjelaskan variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan tabel uji kofisien determinasi:

Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.713862
Adjusted R-squared	0.660211

Sumber : lampiran 7

Berdasarkan pengolahan data yang ditunjukan dalam table tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang terdapat pada *nilai Adjusted R-Squared* sebesar 0.660211 atau sebesar 66,02%. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa 66,02% variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Sedangkan untuk sisanya sebesar 33,98% dipengaruhi oleh faktor lainnya atau variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

Tujuan dari dilakukannya pengujian hipotseis adalah untuk membuktikan bahwa perumusan hipotesis sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji T yang dilakukan secara parsial dan Uji F yang dlakukan secara simultan. Berikut merupakan hasil dari Uji T dan Uji F yang dilakukan:

a. Uji T

Tujuan dilakukannya Uji T pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Selain itu, Uji T juga dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan ditolak atau diterima. Uji T dilakukan dengan menggunakan kriteria menggunakan perbandingan nilai probabailitas signifikan dengan nilai α. Masing-masing variabel dikatakan signifikan jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai α yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Berikut merupakan table dari pengujian Uji T:

Tabel 4. 8 Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.531903	6.198007	-0.731187	0.4752
BI *rate*	0.571592	0.332592	1.718597	0.1050
Biaya *overhead*	0.784695	0.144975	5.412610	0.0001
DPK	1.087605	0.977188	1.112994	0.2822

Sumber : lampiran 7

Dari table pengolahan Uji T data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan nilai kofisien pada setiap variabel independen bersifat posistif kecuali variabel dana pihak ketiga yang bersifat negatif pada nilai kofiseiennya. Berikut hasil yang diperoleh berdasarkan tabel hasil pengujian:

1) Uji T pengaruh BI *rate* (X_1) terhadap Margin Murabahah (Y)

Berdasarkan tabel hasil Uji t diatas didapatkan hasil kofisien dari variabel BI *rate* bersifat positif dan bernilai sebesar 0.571592, sedangkan nilai probabilitas menunjukan hasil sebesar 0.1050. Dari hasil tersebut maka nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari nilai α yang digunakan pada penelitian ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 ditolak dan variabel BI *Rate* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap margin murabahah. Dengan demikian adanya fluktuasi BI *rate* bersifat positif tidak signifikan terhadap pendapatan margin murabahah bank syariah.

2) Uji T pengaruh Biaya *Overhead* (X_2) terhadap Margin Murabahah (Y)

Berdasarkan tabel hasil Uji t diatas didapatkan hasil kofisien dari variabel biaya *overhead* bersifat positif dan bernilai sebesar 0.784695, sedangkan nilai probabilitas menunjukan hasil sebesar 0.0001. Dari hasil tersebut maka nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari nilai α yang digunakan pada penelitian ini. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima dan variabel biaya *overhead* terdapat pengaruh signifikan terhadap margin murabahah. Dengan demikian biaya *overhead* berpengeruh positif signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.

3) Uji T pengaruh DPK (X_3) terhadap Margin Murabahah (Y)

Berdasarkan tabel hasil Uji t diatas didapatkan hasil kofisien dari variabel DPK bersifat positif dan bernilai sebesar 1.087605, sedangkan nilai probabilitas menunjukan hasil sebesar 0.2822. Dari hasil tersebut maka nilai probailitas yang diperoleh lebih besar dari nilai α yang digunakan pada penelitian ini. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 ditolak dan variabel DPK tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap margin murabahah. Dengan demikian DPK berpengaruh positif tidak sigifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah.

b. Uji Simultan (F)

Tujuan dilakukannya Uji simultan atau Uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen seperti BI *rate*, biaya *overhead*, dan DPK berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pendapatan margin murabahah sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan diawal. Kriteria dari uji F adalah seluruh variabel independen akan dikatakan baik dan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi berupa nilai *probF-Statistik* lebih kecil dani nilai α yang digunakan pada penelitian yaitu 0,05 atau 5%. Berikut merupakan tabel hasil Uji F:

Tabel 4. 9 Uji F

Prob(F-statistic)	0.000130

Sumber : lampiran 7

Dari tabel hasil pengolahan uji f diatas, dapat dilihat nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0.000130. Maka dapat dikatakan bahwa nilai p *value* tersebut lebih kecil dari nilai α yang digunakan yaitu 0,05 sehingga H_0 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel independen

berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen yaitu margin murabahah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh BI *rate* (X_1) terhadap Margin Murabahah (Y)

Berdasarkan tabel hasil Uji t diatas didapatkan hasil kofisien dari variabel BI *rate* bersifat positif dan bernilai sebesar 0.571592, sedangkan nilai probabilitas menunjukan hasil sebesar 0.1050. Dari hasil tersebut maka nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari nilai α yang digunakan pada penelitian ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 ditolak dan variabel BI *Rate* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap margin murabahah. Dengan demikian adanya fluktuasi BI *rate* bersifat positif tidak signifikan terhadap pendapatan margin murabahah bank syariah.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Suhayati dan Yudiansyah (2012) yang menjelaskan bahwa variabel BI *rate* tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Namun Hasil ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anik (2015) yang menjelaskan bahwa variabel BI *rate* berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah.

2. Pengaruh Biaya Overhead (X_2) terhadap Margin Murabahah (Y)

Berdasarkan tabel hasil Uji t diatas didapatkan hasil kofisien dari variabel biaya *overhead* bersifat positif dan bernilai sebesar 0.784695, sedangkan nilai probabilitas menunjukan hasil sebesar 0.0001. Dari hasil tersebut maka nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari nilai α yang digunakan pada penelitian ini. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 diterima dan variabel biaya *overhead* terdapat pengaruh signifikan terhadap margin murabahah. Dengan demikian biaya *overhead* berpengeruh positif signifikan terhadap pendapatan margin murabahah.Semakin tinggi biaya overhead yang dikeluarkan, maka akan semakin tinggi tingkat margin. Maka dari itu jika bank menekan pengeluaran biaya *overhead* maka tingkat margin yang diterima akan semakin rendah.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anik (2017) Yang menjelaskan bahwa variabel biaya *overhead* berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Begitu pula dengan jurnal yang ditulis oleh Fidyah (2017) dimana beliau juga menjelaskan bahwa biaya *overhead* berpengaruh tehadap pendapatan margin murabahah. Namun hal ini tidak selaras dengan jurnal yang ditulis oleh Rahma (2016) dimana beliau menjelaskan bahwa biaya *overhead* tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah.

3. Pengaruh DPK (X_3) terhadap Margin Murabahah (Y)

Berdasarkan tabel hasil Uji t diatas didapatkan hasil kofisien dari variabel DPK bersifat positif dan bernilai sebesar 1.087605, sedangkan nilai probabilitas menunjukan hasil sebesar 0.2822. Dari hasil tersebut maka nilai probailitas yang diperoleh lebih besar dari nilai α yang digunakan pada penelitian ini. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 ditolak dan variabel DPK tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap margin murabahah. Dengan demikian DPK berpengaruh positif tidak sigifikan terhadap pendapatan margin murabahah. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maula (2009) yang menjelaskan bahwa variabel DPK berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah. Namun hasil dari penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anik (2017) dimana beliau menjelaskan bahwa variabel DPK berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma (2016), beliau menjelaskan bahwa variabel DPK berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah.

4. Pengaruh BI Rate (X_1), Biaya Overhead (X_2), DPK (X_3) terhadap Margin Murabahah (Y)

Berdasarkan pengolahan data yang ditunjukan dalam table tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang terdapat pada *nilai Adjusted R-Squared* sebesar 0.660211 atau sebesar 66,02%. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan

bahwa 66,02% variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Sedangkan untuk sisanya sebesar 33,98% dipengaruhi oleh faktor lainnya atau variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Ketika hasil dari nilai *Adjusterd R-squared* lebih besar dari 50% maka dapat diartikan bahwa kemapuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tidak terbatas. Begitupula sebaliknya, jika nilai *Adjusterd R-squared* lebih kecil dari 50% maka dapat diartikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sedangkan, berdasarkan hasil Uji F menunjukan bahwa nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,031935 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai α yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 0,05 atau 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_α diterima sehingga menunjukan bahwa seluruh variabel independen yangdigunakan berpengarih positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel BI rate, biaya *overhead*, dan DPK terhadap pendapatan margin murabahah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa BI *rate* tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum syariah. Pada hasil hipotesis pertama menghasilkan pernyataan bahwa BI *rate* berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah bank syariah **TIDAK TERBUKTI.**
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa Biaya *Overhead* berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum syariah. Pada hasil hipotesis kedua menghasilkan pernyataan bahwa Biaya *Overhead* berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah bank syariah **TERBUKTI.**
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah pada bank umum syariah. Pada hasil hipotesis ketiga menghasilkan pernyataan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan margin murabahah bank syariah **TIDAK TERBUKTI.**
4. Variabel independen seperti BI rate, biaya *overhead*, dan DPK yang digunakan dalam penelitian ini, berpengaruh terhadap perndapatan margin murabahah sebesar 66,02% Dan sisanya sebesar 33,98% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi pada penelitian ini. Pada hasil hipotesis keempat menghasilkan pernyataan bahwa ketiganya berpengaruh terhadap pendapatan margin murabahah bank syariah **TERBUKTI.**

B. Saran

Setelah dilakukannya analia data hingga kesimpulan, disadari penulis masih banyak kekurangan yang didapati dari penelitian ini. oleh karna itu, penulis ingin memberikan beberapa saran bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian serupa. Adapun saran yang diberikan yaitu :

1. Alangkah baiknya penelitian selanjutnya menambahkan jumlah sampel yang kan diteliti dan digunakan pada penelitian. Dan juga penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan periode penelitian yang akan dilakukan.
2. Alangkah baiknya penelitian selanjutnya menggunakan lebih dari tiga variabel yang akan diteliti dan digunakan dalam penelitian. Masih banyak faribel independen yang berpengarih terhadap margin murabahah yaitu seperti, inflasi, profit target, NPF dll.
3. Alangkah baiknya penelitian selanjutnya menggunakan variabel dependen yang lain, karena masih banyak variabel pembiayaan yang lain yang dapatai digunakan seperti pembiayaan musyarakah dan pembayaan ijarah

DAFTAR PUSTAKA

Adi. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Margin pembiayaan Murabahah (studi kasus pada BRI Syariah dan Bank Mega syaraiah).*SKRIPSI UIN Sunan Kalijaga.

Anik. (2017). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.* Vol.03 No. 01.

Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani.

Arikunto S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta.

Ascarya. (2007). *Akad Dan Produk Bank Syariah.* Jakarta: Rajawali Press.

Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Jakarta: Media Group.

Fidyah. (2017). Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia.*Jurnal STIE SEMARANG.*Vol 9 No. 1

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Karim. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2003). *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Nurdany, A. (2012). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Rentabilitas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah (studi kasus pada PT. Bank Mega Syariah Periode 2005-2012). *Khazanah.* Vol.5 No. 2

Nuhayati. dkk.(2008). *Akuntansi Syariah di Indonesia.* Jakarta : Salemba 4

OJK. (2016). Perbankan Syariah dan Kelembagaannya. Retrieved April 11, 2018, from http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Syariah.aspx

Pradjoto. (2007). *Pembiayaan dalam Perbankan Syariah.* Jakarta.

Prastanto.(2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.*Jornal 2 (1).*

Prasetyoningrum, A. K. (2015). *Resiko Bank Syariah:Resiko Imbal Hasil, Return, Tingkat Dana Pihak Ketiga, Dan BI Rate.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Rahma, Y. (2016). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Bank Syariag Di Indonesia.43-54. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntans.*Vol 9 (1), Page 43 - 54

Resito, H. (1992). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rimadhani,M., & Erza, O.(2011). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12. *Media Ekonomi.* Vol. 19, No. 1

Rossalina, R. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah dan Bagi Hasil DPK Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014. *JOM Fekon.* Vol. 4 No. 1

Rusydiana, N., & Ali, H, AM. (2012). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pengambilan Nilai Pembiayaan Murabahah. *Al-Iqtishad.* Vol. IV No. 1

Setyoningsih, Z. H. (2014). Pengaruh Leverage , Likuiditas , dan Aktivitas terhadap

Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 Non Bank di Bursa Efek Indonesia) (The Effect of Leverage , Likuidity , and Activity to Profitability (Empirical Stud. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2014*, 1–6.

Sudarsono, H. (2003). *Bank & dan Lembaga Keuangan Syari'ah Deskripsi dan Ilustrasi.* Yogyakarta: EKONISIA

Suhayati, E., & Yudiansyah, E. Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia dan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Tbk, tahun 2010-2012). Retriverd from http://elib.unikom.ac.id

Sukandarrumidi. (2002). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Widarjono, A. (2016). *EKONOMETRIKA Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (4th ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wiroso. (2005). *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah.* Jakrata :PT. Grasindo

Yusuf, M., & Sari, R. K.(2013). Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Perolehan Margin Dengan Akad Murabahah Pada Bank Syariah *X*. *BINUS BUSINESS REVIEW.*Vol. 4 687-696.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Data murabahah, BI *rate*, biaya *overhead*, dan DPK, pada Bank Umum Syariah Periode 2013- 2018

NO	BANK	TAHUN	TRIWULAN	MURABAHAH (dalam jutaan rupiah)	BI RATE	OVERHEAD (dalam jutaan rupiah)	DPK (dalam jutaan rupiah)
1	MUAMALAT	2013	I	4.60	0.06	3.78	400.57
2	MUAMALAT	2013	II	9.25	0.06	7.87	407.80
3	MUAMALAT	2013	III	14.71	0.07	12.26	435.31
4	MUAMALAT	2013	IV	20.08	0.08	16.63	450.23
5	MUAMALAT	2014	I	5.59	0.08	4.48	445.81
6	MUAMALAT	2014	II	11.46	0.08	8.81	488.23
7	MUAMALAT	2014	III	17.24	0.08	13.40	502.68
8	MUAMALAT	2014	IV	23.29	0.08	18.55	534.96
9	MUAMALAT	2015	I	5.86	0.08	4.93	472.38
10	MUAMALAT	2015	II	8.81	0.08	11.27	417.70
11	MUAMALAT	2015	III	15.76	0.08	19.35	423.80
12	MUAMALAT	2015	IV	19.50	0.08	6.54	450.78
13	MUAMALAT	2016	I	5.49	0.07	6.54	409.85
14	MUAMALAT	2016	II	10.94	0.07	15.96	399.01
15	MUAMALAT	2016	III	12.26	0.05	10.30	410.74
16	MUAMALAT	2016	IV	16.12	0.05	17.56	419.20
17	MUAMALAT	2017	I	3.22	0.05	4.19	434.01
18	MUAMALAT	2017	II	6.29	0.05	11.82	453.55
19	MUAMALAT	2017	III	10.06	0.04	11.82	473.15
20	MUAMALAT	2017	IV	14.09	0.04	16.01	486.86
21	MUAMALAT	2018	I	3.83	0.04	4.21	471.60
22	MUAMALAT	2018	II	8.39	0.05	8.48	437.27
23	SYARIAH MANDIRI	2013	I	6.86	0.06	6.15	476.19
24	SYARIAH MANDIRI	2013	II	18.15	0.06	0.01	505.30
25	SYARIAH MANDIRI	2013	III	27.24	0.07	13.08	464.56
26	SYARIAH MANDIRI	2013	IV	37.74	0.08	27.57	557.68
27	SYARIAH MANDIRI	2014	I	9.76	0.08	7.09	545.10
28	SYARIAH MANDIRI	2014	II	19.53	0.08	14.09	546.53
29	SYARIAH MANDIRI	2014	III	28.83	0.08	21.32	570.72
30	SYARIAH MANDIRI	2014	IV	38.73	0.08	29.46	592.83
31	SYARIAH MANDIRI	2015	I	8.94	0.08	7.40	591.98
32	SYARIAH MANDIRI	2015	II	17.51	0.08	14.11	591.64
33	SYARIAH MANDIRI	2015	III	26.76	0.08	23.90	597.08

34	SYARIAH MANDIRI	2015	IV	36.36	0.08	32.46	621.12
35	SYARIAH MANDIRI	2016	I	0.93	0.07	8.79	631.60
36	SYARIAH MANDIRI	2016	II	1.89	0.07	17.63	637.92
37	SYARIAH MANDIRI	2016	III	28.38	0.05	27.30	659.77
38	SYARIAH MANDIRI	2016	IV	38.99	0.05	38.12	699.50
39	SYARIAH MANDIRI	2017	I	10.06	0.05	10.14	710.36
40	SYARIAH MANDIRI	2017	II	20.98	0.05	21.41	713.00
41	SYARIAH MANDIRI	2017	III	31.74	0.04	32.92	747.51
42	SYARIAH MANDIRI	2017	IV	42.16	0.04	44.57	779.03
43	SYARIAH MANDIRI	2018	I	10.77	0.04	10.52	825.84
44	SYARIAH MANDIRI	2018	II	21.77	0.05	21.06	824.17
45	MEGA SYARIAH	2013	I	2.87	0.06	1.67	72.51
46	MEGA SYARIAH	2013	II	5.91	0.06	3.47	70.46
47	MEGA SYARIAH	2013	III	8.57	0.07	5.31	71.07
48	MEGA SYARIAH	2013	IV	12.13	0.08	7.40	77.31
49	MEGA SYARIAH	2014	I	3.03	0.08	1.86	70.73
50	MEGA SYARIAH	2014	II	5.93	0.08	3.67	68.98
51	MEGA SYARIAH	2014	III	8.96	0.08	5.50	67.55
52	MEGA SYARIAH	2014	IV	11.15	0.08	7.32	58.21
53	MEGA SYARIAH	2015	I	2.15	0.08	2.14	50.75
54	MEGA SYARIAH	2015	II	4.13	0.08	4.05	44.30
55	MEGA SYARIAH	2015	III	5.89	0.08	7.52	40.09
56	MEGA SYARIAH	2015	IV	7.42	0.08	11.50	42.69
57	MEGA SYARIAH	2016	I	1.62	0.07	3.00	43.49
58	MEGA SYARIAH	2016	II	3.03	0.07	5.43	42.79
59	MEGA SYARIAH	2016	III	4.39	0.05	6.67	45.48
60	MEGA SYARIAH	2016	IV	5.80	0.05	7.82	49.21
61	MEGA SYARIAH	2017	I	1.35	0.05	1.15	47.20
62	MEGA SYARIAH	2017	II	2.64	0.05	2.29	48.49
63	MEGA SYARIAH	2017	III	3.87	0.04	3.57	48.57
64	MEGA SYARIAH	2017	IV	5.05	0.04	4.88	50.55
65	MEGA SYARIAH	2018	I	1.09	0.04	1.38	48.81
66	MEGA SYARIAH	2018	II	2.15	0.05	2.47	49.73
67	BUKOPIN SYARIAH	2013	I	0.51	0.06	0.26	30.80
68	BUKOPIN SYARIAH	2013	II	1.06	0.06	0.55	32.05
69	BUKOPIN SYARIAH	2013	III	1.66	0.07	0.88	33.52
70	BUKOPIN SYARIAH	2013	IV	2.29	0.08	1.38	32.72
71	BUKOPIN SYARIAH	2014	I	0.64	0.08	0.34	34.29
72	BUKOPIN SYARIAH	2014	II	1.26	0.08	0.69	33.72

73	BUKOPIN SYARIAH	2014	III	1.94	0.08	1.03	34.49
74	BUKOPIN SYARIAH	2014	IV	2.63	0.08	1.23	39.95
75	BUKOPIN SYARIAH	2015	I	0.69	0.08	0.36	39.15
76	BUKOPIN SYARIAH	2015	II	1.35	0.08	0.75	40.61
77	BUKOPIN SYARIAH	2015	III	1.99	0.08	1.17	9.63
78	BUKOPIN SYARIAH	2015	IV	2.63	0.08	0.53	47.56
79	BUKOPIN SYARIAH	2016	I	0.64	0.07	0.44	49.78
80	BUKOPIN SYARIAH	2016	II	1.23	0.07	0.91	51.99
81	BUKOPIN SYARIAH	2016	III	1.82	0.05	1.41	54.28
82	BUKOPIN SYARIAH	2016	IV	2.41	0.05	0.97	54.43
83	BUKOPIN SYARIAH	2017	I	0.55	0.05	0.58	53.54
84	BUKOPIN SYARIAH	2017	II	1.03	0.05	1.18	56.34
85	BUKOPIN SYARIAH	2017	III	1.61	0.04	1.76	57.86
86	BUKOPIN SYARIAH	2017	IV	1.95	0.04	2.38	54.98
87	BUKOPIN SYARIAH	2018	I	0.40	0.04	0.55	51.88
88	BUKOPIN SYARIAH	2018	II	0.82	0.05	1.24	46.86
89	BNI SYARIAH	2013	I	1.74	0.06	1.85	106.83
90	BNI SYARIAH	2013	II	3.69	0.06	4.05	103.86
91	BNI SYARIAH	2013	III	5.95	0.07	6.35	109.61
92	BNI SYARIAH	2013	IV	8.54	0.08	8.84	114.22
93	BNI SYARIAH	2014	I	2.86	0.08	2.34	126.14
94	BNI SYARIAH	2014	II	6.04	0.08	4.87	135.09
95	BNI SYARIAH	2014	III	9.55	0.08	7.53	149.33
96	BNI SYARIAH	2014	IV	14.50	0.08	11.28	162.46
97	BNI SYARIAH	2015	I	4.18	0.08	3.60	174.23
98	BNI SYARIAH	2015	II	8.94	0.08	7.11	173.39
99	BNI SYARIAH	2015	III	12.98	0.08	11.11	189.30
100	BNI SYARIAH	2015	IV	17.42	0.08	14.60	193.23
101	BNI SYARIAH	2016	I	4.54	0.07	3.68	209.19
102	BNI SYARIAH	2016	II	9.15	0.07	7.66	218.34
103	BNI SYARIAH	2016	III	13.80	0.05	11.97	227.66
104	BNI SYARIAH	2016	IV	18.81	0.05	16.91	243.30
105	BNI SYARIAH	2017	I	5.14	0.05	4.86	258.10
106	BNI SYARIAH	2017	II	10.36	0.05	9.80	266.66
107	BNI SYARIAH	2017	III	15.73	0.04	15.18	276.33
108	BNI SYARIAH	2017	IV	20.85	0.04	20.11	293.79
109	BNI SYARIAH	2018	I	5.50	0.04	5.97	329.48
110	BNI SYARIAH	2018	II	10.94	0.05	11.34	323.93
111	MAYBANK SYARIAH	2013	I	0.31	0.06	0.19	8.24

112	MAYBANK SYARIAH	2013	II	0.52	0.06	0.36	8.57
113	MAYBANK SYARIAH	2013	III	0.80	0.07	0.55	5.26
114	MAYBANK SYARIAH	2013	IV	1.02	0.08	0.75	9.77
115	MAYBANK SYARIAH	2014	I	0.35	0.08	0.18	7.53
116	MAYBANK SYARIAH	2014	II	6.24	0.08	0.40	7.42
117	MAYBANK SYARIAH	2014	III	0.81	0.08	0.62	7.28
118	MAYBANK SYARIAH	2014	IV	1.23	0.08	0.82	10.43
119	MAYBANK SYARIAH	2015	I	0.28	0.08	0.71	10.33
120	MAYBANK SYARIAH	2015	II	0.56	0.08	3.24	8.00
121	MAYBANK SYARIAH	2015	III	0.82	0.08	5.12	7.22
122	MAYBANK SYARIAH	2015	IV	0.34	0.08	8.15	9.39
123	MAYBANK SYARIAH	2016	I	0.25	0.07	0.87	7.91
124	MAYBANK SYARIAH	2016	II	0.14	0.07	1.88	7.51
125	MAYBANK SYARIAH	2016	III	0.25	0.05	2.92	6.75
126	MAYBANK SYARIAH	2016	IV	1.04	0.05	3.84	7.15
127	MAYBANK SYARIAH	2017	I	0.16	0.05	1.21	5.21
128	MAYBANK SYARIAH	2017	II	0.28	0.05	1.84	6.70
129	MAYBANK SYARIAH	2017	III	0.31	0.04	2.01	5.85
130	MAYBANK SYARIAH	2017	IV	0.35	0.04	3.58	5.35
131	MAYBANK SYARIAH	2018	I	0.13	0.04	0.66	6.50
132	MAYBANK SYARIAH	2018	II	0.08	0.05	0.72	0.35
133	BRI SYARIAH	2013	I	2.51	0.06	1.90	130.64
134	BRI SYARIAH	2013	II	5.25	0.06	4.16	138.32
135	BRI SYARIAH	2013	III	8.24	0.07	6.64	139.25
136	BRI SYARIAH	2013	IV	11.33	0.08	9.26	143.50
137	BRI SYARIAH	2014	I	3.40	0.08	2.67	139.91
138	BRI SYARIAH	2014	II	6.70	0.08	5.22	151.08
139	BRI SYARIAH	2014	III	10.20	0.08	7.86	154.95
140	BRI SYARIAH	2014	IV	13.35	0.08	10.70	169.47
141	BRI SYARIAH	2015	I	3.78	0.08	3.59	175.62
142	BRI SYARIAH	2015	II	7.39	0.08	6.98	173.10
143	BRI SYARIAH	2015	III	10.99	0.08	10.46	188.64
144	BRI SYARIAH	2015	IV	14.58	0.08	13.81	201.24
145	BRI SYARIAH	2016	I	3.73	0.07	3.49	202.79
146	BRI SYARIAH	2016	II	7.65	0.07	7.22	209.36
147	BRI SYARIAH	2016	III	11.65	0.05	11.32	211.96
148	BRI SYARIAH	2016	IV	15.33	0.05	15.05	200.19
149	BRI SYARIAH	2017	I	3.76	0.05	3.88	200.07
150	BRI SYARIAH	2017	II	7.48	0.05	7.64	239.63

151	BRI SYARIAH	2017	III	11.17	0.04	11.41	253.58
152	BRI SYARIAH	2017	IV	15.07	0.04	16.71	259.99
153	BRI SYARIAH	2018	I	3.64	0.04	5.97	282.98
154	BRI SYARIAH	2018	II	7.17	0.05	9.61	268.36
155	BJB SYARIAH	2013	I	0.52	0.06	0.44	35.80
157	BJB SYARIAH	2013	II	1.11	0.06	0.96	35.00
157	BJB SYARIAH	2013	III	1.81	0.07	1.47	35.73
158	BJB SYARIAH	2013	IV	2.58	0.08	2.08	37.03
159	BJB SYARIAH	2014	I	0.78	0.08	0.56	41.78
160	BJB SYARIAH	2014	II	1.61	0.08	1.16	40.33
161	BJB SYARIAH	2014	III	2.52	0.08	1.78	40.55
162	BJB SYARIAH	2014	IV	3.59	0.08	2.52	52.37
163	BJB SYARIAH	2015	I	1.14	0.08	0.86	52.13
164	BJB SYARIAH	2015	II	2.45	0.08	1.86	51.54
165	BJB SYARIAH	2015	III	3.80	0.08	3.69	47.23
166	BJB SYARIAH	2015	IV	5.18	0.08	4.59	47.02
167	BJB SYARIAH	2016	I	1.41	0.07	1.05	52.20
168	BJB SYARIAH	2016	II	2.44	0.07	7.40	54.64
169	BJB SYARIAH	2016	III	3.92	0.05	13.94	49.40
170	BJB SYARIAH	2016	IV	5.28	0.05	2.17	54.53
171	BJB SYARIAH	2017	I	1.38	0.05	0.92	60.27
172	BJB SYARIAH	2017	II	2.73	0.05	2.75	61.08
173	BJB SYARIAH	2017	III	4.05	0.04	5.82	55.81
174	BJB SYARIAH	2017	IV	5.34	0.04	8.25	59.78
175	BJB SYARIAH	2018	I	1.28	0.04	0.92	55.99
176	BJB SYARIAH	2018	II	2.44	0.05	1.82	7.73
177	VICTORIA SYARIAH	2013	I	0.15	0.06	0.09	6.32
178	VICTORIA SYARIAH	2013	II	0.34	0.06	0.19	5.84
179	VICTORIA SYARIAH	2013	III	0.53	0.07	0.30	8.03
180	VICTORIA SYARIAH	2013	IV	0.69	0.08	0.46	10.84
181	VICTORIA SYARIAH	2014	I	0.21	0.08	0.13	11.15
182	VICTORIA SYARIAH	2014	II	0.42	0.08	0.25	9.30
183	VICTORIA SYARIAH	2014	III	0.63	0.08	0.37	9.75
184	VICTORIA SYARIAH	2014	IV	0.76	0.08	0.53	11.86
185	VICTORIA SYARIAH	2015	I	0.14	0.08	0.22	10.59
186	VICTORIA SYARIAH	2015	II	0.28	0.08	0.34	0.10
187	VICTORIA SYARIAH	2015	III	0.39	0.08	0.53	9.92
188	VICTORIA SYARIAH	2015	IV	0.45	0.08	0.81	11.29
189	VICTORIA SYARIAH	2016	I	0.07	0.07	0.18	9.71

190	VICTORIA SYARIAH	2016	II	0.15	0.07	0.63	9.31
191	VICTORIA SYARIAH	2016	III	0.22	0.05	0.86	9.55
192	VICTORIA SYARIAH	2016	IV	0.29	0.05	0.78	12.05
193	VICTORIA SYARIAH	2017	I	0.07	0.05	0.29	12.38
194	VICTORIA SYARIAH	2017	II	0.13	0.05	0.46	12.39
195	VICTORIA SYARIAH	2017	III	0.20	0.04	0.63	15.39
196	VICTORIA SYARIAH	2017	IV	0.25	0.04	0.50	15.11
197	VICTORIA SYARIAH	2018	I	0.10	0.04	0.15	17.12
198	VICTORIA SYARIAH	2018	II	0.18	0.05	0.33	14.75
199	BCA SYARIAH	2013	I	0.13	0.06	0.16	12.00
200	BCA SYARIAH	2013	II	0.26	0.06	0.32	12.84
201	BCA SYARIAH	2013	III	0.39	0.07	0.46	14.19
202	BCA SYARIAH	2013	IV	0.54	0.08	0.64	17.03
203	BCA SYARIAH	2014	I	0.19	0.08	0.16	16.81
204	BCA SYARIAH	2014	II	0.40	0.08	0.36	18.61
205	BCA SYARIAH	2014	III	0.62	0.08	0.56	18.86
206	BCA SYARIAH	2014	IV	0.90	0.08	0.82	23.39
207	BCA SYARIAH	2015	I	0.31	0.08	0.33	20.70
208	BCA SYARIAH	2015	II	0.69	0.08	0.79	27.14
209	BCA SYARIAH	2015	III	1.10	0.08	1.33	26.06
210	BCA SYARIAH	2015	IV	1.55	0.08	2.02	32.55
211	BCA SYARIAH	2016	I	0.49	0.07	0.70	32.89
212	BCA SYARIAH	2016	II	0.99	0.07	1.39	32.21
213	BCA SYARIAH	2016	III	1.48	0.05	2.57	34.82
214	BCA SYARIAH	2016	IV	1.96	0.05	3.53	38.42
215	BCA SYARIAH	2017	I	0.47	0.05	0.46	41.81
216	BCA SYARIAH	2017	II	0.96	0.05	0.89	42.45
217	BCA SYARIAH	2017	III	1.44	0.04	1.39	44.37
218	BCA SYARIAH	2017	IV	1.91	0.04	1.83	47.36
219	BCA SYARIAH	2018	I	0.47	0.04	0.60	48.57
220	BCA SYARIAH	2018	II	0.94	0.05	1.18	51.71
221	PANIN SYARIAH	2013	I	0.27	0.06	0.12	15.58
222	PANIN SYARIAH	2013	II	0.60	0.06	0.33	17.64
223	PANIN SYARIAH	2013	III	1.01	0.07	0.55	22.97
224	PANIN SYARIAH	2013	IV	1.37	0.08	0.83	28.70
225	PANIN SYARIAH	2014	I	0.31	0.08	0.26	22.74
226	PANIN SYARIAH	2014	II	0.61	0.08	0.58	29.67
227	PANIN SYARIAH	2014	III	0.85	0.08	0.90	38.35
228	PANIN SYARIAH	2014	IV	1.04	0.08	1.28	50.76

229	PANIN SYARIAH	2015	I	0.15	0.08	0.40	51.71
230	PANIN SYARIAH	2015	II	0.29	0.08	1.03	55.54
231	PANIN SYARIAH	2015	III	0.42	0.08	1.93	57.75
232	PANIN SYARIAH	2015	IV	0.56	0.08	2.35	59.28
233	PANIN SYARIAH	2016	I	0.16	0.07	0.78	58.06
234	PANIN SYARIAH	2016	II	0.32	0.07	1.51	65.13
235	PANIN SYARIAH	2016	III	0.57	0.05	2.22	66.08
236	PANIN SYARIAH	2016	IV	0.82	0.05	2.92	68.99
237	PANIN SYARIAH	2017	I	0.34	0.05	0.72	75.34
238	PANIN SYARIAH	2017	II	0.70	0.05	1.61	82.10
239	PANIN SYARIAH	2017	III	1.05	0.04	2.51	77.86
240	PANIN SYARIAH	2017	IV	1.35	0.04	1.31	75.25
241	PANIN SYARIAH	2018	I	0.25	0.04	0.67	65.63
242	PANIN SYARIAH	2018	II	0.45	0.05	3.77	61.59

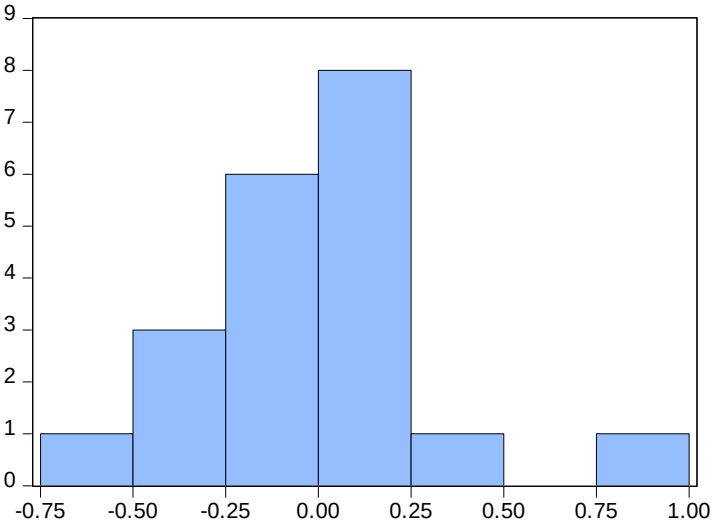
LAMPIRAN 2

Analisis Statitis Deskriptif pada eviews

	Y	X1	X2	X3
Mean	11.44600	0.067000	10.72700	443.3515
Median	10.50000	0.070000	10.78500	436.2900
Maximum	23.29000	0.080000	19.35000	534.9600
Minimum	3.220000	0.040000	3.780000	399.0100
Std. Dev.	5.760178	0.014179	4.986340	36.22146
Skewness	0.446005	-0.475059	0.248976	0.906797
Kurtosis	2.141841	1.659960	1.882470	3.235427
Jarque-Bera	1.276767	2.248693	1.247357	2.787124
Probability	0.528145	0.324865	0.535969	0.248190
Sum	228.9200	1.340000	214.5400	8867.030
Sum Sq. Dev.	630.4133	0.003820	472.4082	24927.89
Observations	20	20	20	20

LAMPIRAN 3

Uji Normalitas pada eviews



Series: Residuals
Sample 2013Q1 2018Q2
Observations 20

Mean	2.97e-16
Median	0.010441
Maximum	0.826066
Minimum	-0.507826
Std. Dev.	0.293857
Skewness	0.856561
Kurtosis	4.364235
Jarque-Bera	3.996604
Probability	0.135565

LAMPIRAN 4

Uji Multikolonieritas pada eviews

Variance Inflation Factors
Date: 12/10/18 Time: 13:08
Sample: 2013Q1 2018Q4
Included observations: 20

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	38.41529	7492.524	NA
LOG(X1)	0.110617	161.4797	1.074768
LOG(X2)	0.021018	21.89978	1.040323
LOG(X3)	0.954897	6911.506	1.113559

LAMPIRAN 5

Uji Heteroskedostisitas pada eviews

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.213046	Prob. F(9,10)	0.9854
Obs*R-squared	3.217837	Prob. Chi-Square(9)	0.9550
Scaled explained SS	3.464179	Prob. Chi-Square(9)	0.9430

LAMPIRAN 6

Uji Autokorelasi pada eviews

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.637977	Prob. F(2,14)	0.1066
Obs*R-squared	5.474130	Prob. Chi-Square(2)	0.0648

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 12/10/18 Time: 13:07
Sample: 2013Q1 2018Q2
Included observations: 20
Presample and interior missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.303296	5.952923	0.554903	0.5877
LOG(X1)	0.154129	0.316245	0.487373	0.6335
LOG(X2)	-0.014690	0.135885	-0.108106	0.9154
LOG(X3)	-0.466088	0.927276	-0.502642	0.6230
RESID(-1)	-0.088175	0.244973	-0.359938	0.7243
RESID(-2)	-0.591520	0.258055	-2.292222	0.0379

R-squared	0.273707	Mean dependent var	2.97E-16
Adjusted R-squared	0.014316	S.D. dependent var	0.293857
S.E. of regression	0.291746	Akaike info criterion	0.617459
Sum squared resid	1.191621	Schwarz criterion	0.916179
Log likelihood	-0.174593	Hannan-Quinn criter.	0.675773
F-statistic	1.055191	Durbin-Watson stat	2.205392
Prob(F-statistic)	0.424970		

LAMPIRAN 7

Hasil Pengolaan Analisis Regresi Linier Pada eviews

Dependent Variable: LOG(Y)
Method: Least Squares
Date: 12/10/18 Time: 13:10
Sample (adjusted): 2013Q1 2018Q2
Included observations: 20 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.531903	6.198007	-0.731187	0.4752
LOG(X1)	0.571592	0.332592	1.718597	0.1050
LOG(X2)	0.784695	0.144975	5.412610	0.0001
LOG(X3)	1.087605	0.977188	1.112994	0.2822

R-squared	0.713862	Mean dependent var	2.304583
Adjusted R-squared	0.660211	S.D. dependent var	0.549349
S.E. of regression	0.320223	Akaike info criterion	0.737260
Sum squared resid	1.640688	Schwarz criterion	0.936407
Log likelihood	-3.372604	Hannan-Quinn criter.	0.776136
F-statistic	13.30567	Durbin-Watson stat	2.154605
Prob(F-statistic)	0.000130		